

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW*
HORAY (CRH) TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH
AKHLAK KELAS VII DI MTs AL-KHAIRIYAH WAYLAHU
KALIANDA LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan

Oleh:

**ARMALISA
NPM: 1611010157**

Program Studi: Pendidikan Agama Islam



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/ 2023 M**

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW*
HORAY (CRH) TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH
AKHLAK KELAS VII DI MTs AL-KHAIRIYAH WAYLAHU
KALIANDA LAMPUNG SELATAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) dalam Ilmu Tarbiyah dan Kependidikan

Oleh:

**ARMALISA
NPM: 1611010157**

Program Studi: Pendidikan Agama Islam

Pembimbing I : Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I

Pembimbing II: Dr. Sunarto, M.Pd.I

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1444 H/ 2023 M**

ABSTRAK

Pendidikan merupakan faktor utama yang perlu ditingkatkan kualitasnya. Karena, maju mundurnya suatu bangsa ditentukan oleh kualitas pendidikan. Pembelajaran didalam kelas tidak akan terjadi dengan baik jika metode, strategi dan teknik tidak ada. Untuk mencapai hasil belajar yang optimal komunikasi yang tidak hanya melibatkan interaksi dinamis anatar guru dengan peserta didik, melainkan juga melibatkan interaksi dinamis antara peserta didik dengan peserta didik lainnya. Dalam penelitian ini akan dicoba dengan menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay* untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran kooperatif tipe *Course Review Horay* merupakan bagian dari model pembelajaran aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu “Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak pada peserta didik kelas VII MTs Al-Khairiyah Waylahu Kalianda Lampung Selatan?”. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh implementasi model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar akidah akhlak pada peserta didik kelas VII MTs Al-Khairiyah Waylahu Kalianda Lampung Selatan.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kuasi eksperimen dengan desain penelitian yang digunakan adalah *pre test post test control group design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tes essay, observasi, wawancara dan dokumentasi yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Sample dalam penelitian ini diambil dengan teknik *purposive sample*. Berdasarkan hal tersebut, kelas VII A sebagai kelas eksperimen dan VII B sebagai kelas kontrol. Kesimpulan analisis data dari hasil tes prestasi, pengaruhnya dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, diperoleh bahwa nilai rata-rata hasil belajar akidah akhlak kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol, yaitu nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol adalah 71,87 sedangkan kelas eksperimen adalah 74,03. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan statistik parametrik yaitu uji-t diperoleh nilai p (probabilitas) yang ditunjukkan oleh nilai *sig* (2-tailed) $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,035 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar.

Kata Kunci : Model Pembelajaran *Course Review Horay*, Hasil Belajar Akidah Akhlak

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Armalisa
NPM : 1611010157
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY (CRH)* TERENGAHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK KELAS VII DI MTs AL-KHAIRIYAH WAYLAHU KALIANDA LAMPUNG SELATAN**

Menyatakan bahwa naskah skripsi yang berjudul **“PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY (CRH)* TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK KELAS VII DI MTs AL-KHAIRIYAH WAYLAHU KALIANDA LAMPUNG SELATAN”** secara keseluruhan adalah benar-benar merupakan hasil karya penulis, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *footnote* atau daftar pustaka, apabila dikemudian hari terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penulis.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat tanpa paksaan ataupun tekanan dari pihak lain.

Bandar Lampung, 03 April 2023



Armalisa

NPM. 1611010157



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1Bandar Lampung 35131 Telp(0721)703260

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *COURSE REVIEW HORAY* (CRH) TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK KELAS VII DI MTs AL-KHAIRIYAH WAYLAHU KALIANDA LAMPUNG SELATAN

**Nama : Armalisa
NPM : 1611010157
Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

MENYETUJUI

Untuk di munaqosahkan dan dipertahankan dalam sidang munaqosyah
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.

Pembimbing I

Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I
NIP. 198409072015031001

Pembimbing II

Dr. Sunarto, M.Pd.I
NIP.

Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam

Dr. Umi Hijriyah, M. Pd
NIP. 197205151997032004



**KEMENTERIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Alamat : Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin Sukarame 1 Bandar Lampung 35131 Telp.(0721)703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul : **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY (CRH) TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK KELAS VII DI MTs AL-KHAIRIYAH WAYLAHU KALIANDA LAMPUNG SELATAN**,
Disusun oleh **Armalisa**, NPM: **1611010157**, Jurusan: **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**, Telah diujikan dalam sidang Munaqosah pada hari/ tanggal: **Selasa, 18 April 2023**.

TIM MUNAQOSAH

Ketua : **Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd.**

Sekretaris : **Muhammad Mustofa, M.Pd**

Penguji Utama : **Drs. Sa'idy, M.Ag**

Penguji Pendamping I : **Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I**

Penguji Pendamping II : **Dr. Sunarto, M.Pd.I**

Mengetahui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M. Pd

NIP. 19640828 198803 2 002

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْ لَهُم بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk. (Q.S An-Nahl Ayat 125)¹

¹ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Bandung : Ruko Puri Dago, 2022), h. 281

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini, tak lupa sholawat serta salam semoga selalu terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang selalu kami nantikan syafa'atnya di Yaumul Kiyamah nanti, amin.

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta, Ayahanda Arifin dan Ibunda Rohamah yang telah memberikan segala sesuatu baik moril maupun material selama ini, terimakasih atas semua ilmu, pengalaman, motivasi, dan nasehat-nasehat yang membangun, membesarkan dan membimbing dengan penuh kasih sayang serta ketulusan do'anya hingga menghantarkan penulis menyelesaikan pendidikan S1 di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
2. Adik-adik ku tersayang Mey dan Zahra yang selalu sabar membantu penulis, baik tenaga motivasi dan dukungan. Serta nenek dan kakek yang selalu memberikan nasehat-nasehat sampai penulis bisa menyelesaikan kuliah ini.
3. Almamater UIN Raden Intan Lampung tercinta yang telah mendidikku menjadi mampu berpikir untuk lebih maju.

RIWAYAT HIDUP

Armalisa dilahirkan pada tanggal 17 Januari 1998, di Tajimalela Kecamatan Kalianda Kabupaten Lampung Selatan, putri pertama dari tiga bersaudara. Dari pasangan Bapak Arifin dan Ibu Rohamah.

Pendidikan penulis bermula di SD Negeri 1 Sukamarga Lampung Selatan, selesai pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan di MTs Negeri 1 Kalianda Lampung Selatan dan selesai pada tahun 2013, selanjutnya penulis menempuh pendidikan di MAN 1 Lampung Selatan selesai pada tahun 2016, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung Program Strata Satu (S1) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam.

Penulis telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Trimulyo Kecamatan Tanjung Bintang Kabupaten Lampung Selatan. Selain itu, penulis juga telah mengikuti kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di MI Al-Jauharotunnaqiyah (MIAN Sinar Banten) Bandar Lampung pada tahun 2019. Penulis juga pernah mengikuti organisasi karate INKAI pada tahun 2016.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis mampu menyelesaikan penyusunan skripsi berjudul “Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar Akidah Akhlak Kelas VII di MTs Al-Khairiyah Waylahu Kalianda Lampung Selatan”.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapat saran, dorongan, bimbingan, serta keterangan-keterangan dari berbagai pihak yang merupakan pengalaman yang tidak dapat di ukur secara materi, namun dapat membukakan mata penulis bahwa sesungguhnya pengalaman dan pengetahuan tersebut adalah guru terbaik bagi penulis. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik moril maupun materil sehingga terselesaikannya skripsi ini, rasa hormat dan terimakasih penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Wan Jamaluddin Z., M.Ag., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
2. Ibu Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung.
3. Ibu Dr. Umi Hijriyah, S.Ag., M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Dr. Heru Juabdin Sada, M.Pd.I selaku Pembimbing I dan bapak Dr. Sunarto, M.Pd.I selaku Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dengan ikhlas dan sabar hingga akhir penyusunan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang telah mendidik serta memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.

6. Pimpinan Perpustakaan Pusat dan Perpustakaan Tarbiyah Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung yang selalu siap melayani penulis.
7. Sahabat-sahabatku dan teman-teman angkatan 2016 khususnya jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Kelas C yang telah memotivasi dan memberikan semangat, do'a kepada penulis selama proses penyusunan skripsi.
8. Semua pihak yang tidak tersebut satu persatu yang telah membantu baik secara moril maupun materil dalam penyelesaian skripsi.

Akhirnya, dengan iringan terima kasih peneliti memanjatkan do'a kepada Allah SWT semoga jerih payah dan amal baik bapak-bapak dan ibu-ibu serta teman-teman sekalian akan mendapatkan balasan yang baik pula dari Allah SWT dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti pada khususnya dan para pembaca pada umumnya. Aamiin.

Bandar Lampung, 06 Februari 2023
Penulis,

Armalisa
NPM.1611010157

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
ABSTRAK	ii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
PERSETUJUAN.....	v
PENGESAHAN	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN.....	viii
RIWAYAT HIDUP	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang	3
C. Identifikasi Masalah.....	11
D. Batasan Masalah	11
E. Rumusan Masalah	11
F. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	11
G. Kajian Penelitian Terdahulu Yang Relevan	12
H. Sistematika Penulisan.....	15

BAB II LANDASAN TEORI dan PENGAJUAN HIPOTESIS

A. Model Pembelajaran Course Review Horay.....	17
1. Pengertian Model Pembelajaran.....	17
2. Pengertian Model Pembelajaran Course Review Horay	18
3. Langkah-langkah Model Pembelajaran Course Review Horay	19
4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran Course Review Horay	20
5. Pengertian Model Pembelajaran STAD.....	20
6. Langkah-Langkah Model Pembelajaran STAD.....	21

B. Hasil Belajar	21
1. Pengertian Hasil Belajar	21
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	24
3. Macam-macam Hasil Belajar	26
C. Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	28
1. Pengertian Mata Pelajaran Akidah Akhlak.....	28
2. Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak	28
3. Karakteristik Mata Pelajaran Akidah Akhlak	30
4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Akidah Akhlak	40
5. Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak	32
D. Hipotesis Penelitian.....	37

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian	38
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	41
C. Populasi, Sample, dan Teknik Sampling	42
D. Teknik Pengumpulan Data	43
E. Operasional Variabel.....	44
F. Instrumen Penelitian	45
G. Analisis Uji Coba Instrumen	45
1. Uji Validitas	45
2. Uji Reliabilitas	46
3. Uji Tingkat Kesukaran	27
4. Uji Daya Pembeda.....	48
H. Pengukuran Variabel	49
I. Teknik Analisis Data.....	49
1. Uji Normalitas	49
2. Uji Homogenitas	50
3. Uji Hipotesis	51

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	53
1. Deskripsi Data Hasil Belajar Peserta Didik	53
a) Data Pretest Kelas Eksperimen	53
b) Data Posttest Kelas Eksperimen.....	57
c) Data Pretest Kelas Kontrol.....	60
d) Data Posttest Kelas Kontrol	64

2.	Analisis Uji Instrumen.....	68
a)	Uji Validitas Instrumen	68
b)	Uji Reliabilitas Instrumen	70
c)	Uji Tingkat Kesukaran	71
d)	Uji Daya Pembeda	72
3.	Analisis Data Hasil Penelitian	73
a)	Uji Normalitas.....	73
b)	Uji Homogenitas	74
c)	Uji Hipotesis	75
B.	Pembahasan	77

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A.	Kesimpulan	81
B.	Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Data Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas VII A.....	8
3.1 Desain Penelitian.....	42
3.2 Interpretasi Nilai Koefisien r.....	47
3.3 Interpretasi Tingkat Kesukaran Butir Tes Soal	47
3.4 Klasifikasi Daya Pembeda.....	48
4.1 Pengolah Data	54
4.2 Pengolah Data	56
4.3 Pengolah Data	57
4.4 Pengolah Data	59
4.5 Pengolah Data	61
4.6 Pengolah Data	63
4.7 Pengolah Data	65
4.8 Pengolah Data	67
4.9 Uji Validitas Instrumen	69
4.10 Uji Reliabilitas Instrumen.....	70

4.11 Uji Tingkat Kesukaran Item Soal	71
4.12 Uji Daya Pembeda Item Soal.....	72
4.13 Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov	73
4.14 Uji Homogenitas	74
4.15 Uji Hipotesis.....	76

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Eksperimen
Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) Kelas Kontrol

Lampiran 2

Silabus Pembelajaran

Lampiran 3

Program Semester 1 dan 2

Lampiran 4

Program Tahunan

Lampiran 5

Kalender Akademik

Lampiran 6

Rincian Minggu Efektif

Lampiran 7

Kisi-kisi Soal

Lampiran 8

Uji Validitas
Uji Reliabilitas
Uji Tingkat Kesukaran
Uji Daya Beda

Lampiran 9

Nilai Kelas Kontrol dan Eksperimen

Lampiran 10

Hasil Uji Normalitas
Hasil Uji Homogenitas
Hasil Uji Hipotesis

Lampiran 11

Surat Izin Penelitian

Surat Balasan Penelitian

Lampiran 12

Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Judul penulisan skripsi ini adalah “Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas VII di MTs Al-Khairiyah Waylahu Kalianda Lampung Selatan”. Agar tidak terjadi kesalahfahaman dalam memberikan interpretasi terhadap judul di atas, maka penulis akan mempertegas beberapa istilah yang terkandung didalamnya, yaitu:

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengaruh adalah daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang.¹

Menurut Badudu Zain, pengaruh adalah daya yang menyebabkan sesuatu terjadi, dalam arti sesuatu yang dapat membentuk atau mengubah sesuatu yang lain dengan kata lain pengaruh merupakan penyebab sesuatu terjadi atau dapat mengubah sesuatu ke bentuk yang kita inginkan.²

Dari pengertian diatas maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh merupakan sebuah daya yang tidak dapat dilihat tapi bisa dirasakan kegunaan dan perubahannya dalam kehidupan, terutama dalam proses aktivitas belajar mengajar.

2. Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*

Menurut Arends, model pembelajaran mengacu pada pendekatan yang akan digunakan, termasuk didalamnya tujuan-tujuan pembelajaran, tahap-tahap dalam kegiatan pembelajaran, lingkungan pembelajaran, dan pengelolaan kelas. Model pembelajaran dapat diartikan sebagai kerangka konseptual yang melukis prosedur sistematis dalam mengorganisasikan

¹ Pius Abdillah, Danu Prasetya, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Arloka), h. 256

² Badudu Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta:Pustaka Sinar Harapan, 1996), h. 1031

pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar.³

Sedangkan menurut Ergin dikutip dari jurnal Akhsin Ridho, *Course Review Horay* adalah model pembelajaran yang menggunakan media kotak yang dibuat sedemikian rupa dimana di dalamnya berisi nomor-nomor yang telah ditentukan bertujuan untuk merahasiakan isinya serta bertujuan untuk menuliskan jawabannya bagi siswa yang telah menyelesaikan jawabannya dan jawabannya benar langsung berteriak “horay” atau yel-yel yang sebelumnya disepakati diawal.⁴

Dari penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa model pembelajaran *course review horay* adalah model pembelajaran yang fokus pada proses dan hasil belajar peserta didik melalui pendekatan dengan tahap-tahap pembelajaran yang telah di konsepkan.

3. Hasil Belajar

Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan yang terjadi didalam diri seseorang setelah berakhirnya melakukan aktivitas belajar, hasil yang dicapai dalam bentuk angka atau skor setelah diberikan tes hasil belajar pada setiap akhir pembelajaran.⁵

Dari penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa hasil belajar adalah sesuatu yang diperoleh dari adanya usaha dalam proses pembelajaran, baik berupa angka atau pun kepandaian atau ilmu.

5. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Mata pelajaran akidah akhlak ini merupakan cabang dari pendidikan agama islam, menurut Zakiyah Daradjat pendidikan agama islam adalah suatu usaha untuk membina dan mengasuh peserta didik agar senantiasa dapat memahami ajaran islam secara menyeluruh. Lalu menghayati tujuan yang ada

³ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAILKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2013), h. 45

⁴Akhsin Ridho, Korelasi Model Pembelajaran *Course Review Horay* Dalam Meningkatkan Karakter Siswa. *Journal Ar'rihlah*. Vol. 3. No. 1 (2018), h. 75

⁵Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 24

pada akhirnya dapat mengamalkan serta menjadikan islam sebagai pandangan hidup.⁶

Jadi, dari penjelasan di atas penulis menyimpulkan bahwa pelajaran akidah akhlak adalah suatu upaya secara sadar dan terencana dalam menyiapkan peserta didik agar senantiasa memahami ajaran islam secara menyeluruh.

B. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan mutlak manusia yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia menurut konsep pandangan hidup mereka. Pendidikan diartikan sebagai suatu hasil peradaban bangsa yang dikembangkan atas dasar pandangan hidup bangsa itu sendiri (nilai dan norma masyarakat) yang berfungsi sebagai filsafat pendidikannya atau sebagai cita-cita dan pernyataan tujuan pendidikannya.

Pendidikan berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang martabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Sekaligus juga menunjukkan sesuatu bagaimana warga negara bangsanya berfikir dan berperilaku secara turun temurun hingga kepada generasi berikutnya.

Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan Pasal 26 Ayat 1 disebutkan pendidikan dasar bertujuan untuk meletakkan dasar: 1. Kecerdasan, 2. Pengetahuan, 3. Kepribadian, 4. Akhlak mulia, 5. Keterampilan untuk hidup mandiri, 6. Mengikuti pendidikan lebih lanjut.

Ayat yang menjelaskan tentang pendidikan terdapat dalam Q.S An-Nahl ayat 125 berikut ini:

⁶ Abdul Majid dan Dian Andayani, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Implementasi Kurikulum 2004)*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2005), h. 130

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ
 بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ
 أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk” (Q.S An-Nahl: 125)⁷.

Sebagaimana penjelasan di atas bahwa pendidikan merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi individu, karena dengan pendidikan dapat mengembangkan segala bentuk potensi yang terdapat di dalam diri suatu individu dan dapat mengarahkan individu tersebut mencapai kehidupan yang lebih baik dan positif.

Dengan demikian pendidikan sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan.⁸ Tujuan pendidikan memuat gambaran tentang nilai-nilai yang baik, luhur, pantas, benar, dan indah untuk kehidupan. Tujuan kehidupan memiliki dua fungsi yaitu memberikan arah kepada segenap kegiatan pendidikan dan merupakan sesuatu yang ingin dicapai oleh segenap kegiatan pendidikan.⁹ Terwujudnya tujuan pendidikan jika didalam adanya proses pembelajaran yang tidak menjenuhkan dan membosankan para guru dan peserta didik.

⁷ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Bandung : Ruko Puri Dago, 2022), h. 281

⁸ Made Pidarta, *Landasan Kependidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2013), h. 12

⁹ Umar Tirtarahardja, *Pengantar Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 37

Adapun untuk mencapai keberhasilan pendidikan suatu bangsa, perlu adanya peningkatan pembelajaran disetiap jenjang pendidikan.

Pembelajaran merupakan suatu usaha yang disengaja, bertujuan, dan terkendali agar orang lain belajar atau terjadi perubahan yang relatif menetap pada diri orang lain. Usaha tersebut dapat dilakukan oleh seseorang ataupun sekelompok orang yang memiliki kemampuan atau kompetensi.¹⁰Pembelajaran memiliki dua aspek yaitu belajar tertuju kepada apa yang harus dilakukan oleh siswa dan mengajar beorientasi pada apa yang harus dilakukan oleh guru sebagai pemberi pelajaran.¹¹Menurut Winken pembelajaran merupakan proses belajar peserta didik dengan memperhitungkan kejadian-kejadian eksternal yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian internal yang berlangsung didalam peserta didik.¹²

Perubahan tingkah laku akibat belajar seseorang itu tidak akan terjadi tanpa adanya aktivitas dan usaha yang sengaja. Proses pembelajaran yang baik adalah segala upaya yang dilakukan oleh pendidik agar terjadi proses belajar pada diri peserta didik dan guru tidak boleh semata-mata memberikan pengetahuan kepada siswa/peserta didik. Peserta didik harus membangun pengetahuan di dalam benaknya sendiri. Guru dapat membantu dalam membelajarkan yang dapat membuat informasi menjadi lebih bermakna dan relevan bagi peserta didik. Proses tersebut dapat dilakukan dengan memberikan ide-ide, dan mengajak peserta didik dengan menyadari dan menggunakan sendiri ide-ide tersebut, serta mengajak peserta didik agar menyadari dan menggunakan strategi-strategi mereka sendiri dalam belajar.

¹⁰Martinis Yamin, *Strategi & Metode Dalam Model Pembelajaran*, (Jakarta: Referensi GP Press Group, 2013), h. 15

¹¹Asep Jihad, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Multi Pressindo, 2012), h. 13

¹²Sobry Sutikno, *Metode & Model-Model Pembelajaran*, (Lombok: Holistica, 2014), h. 12

Mengingat begitu pentingnya pendidikan, maka kualitas pendidikan haruslah diperhatikan secara serius dan juga harus lebih ditingkatkan. Mulai dari cara pandang yang akan di pakai, manajemen pendidikan, kurikulum, model pembelajaran hingga penekanan tujuan pendidikan, sehingga nantinya jika kualitas pendidikan tersebut dapat meningkat, maka pendidikan ini dapat menghasilkan SDM yang berkualitas. Untuk itu dalam proses pembelajaran, guru atau pendidik bisa mencoba berbagai macam model pembelajaran yang lebih bervariasi, misalnya menggunakan model *course review horay* sebagai alternatif dalam menciptakan suasana belajar yang menyenangkan.

Model pembelajaran *Course Review Horay* merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat mendorong siswa untuk ikut aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran *Course Review Horay* dicirikan oleh struktur tugas, tujuan, dan penghargaan kooperatif yang melahirkan sikap ketergantungan yang positif diantara sesama siswa, penerimaan terhadap perbedaan individu dan mengembangkan ketrampilan bekerja sama antar kelompok. Dalam penerapan model pembelajaran ini, masalah disajikan dengan permainan yang menggunakan kartu berisi kotak yang telah dilengkapi dengan nomor soal dan siswa/kelompok yang paling dahulu mendapatkan tanda benar berbentuk garis vertikal, horisontal, atau diagonal langsung berteriak "*horay*" atau yel-yel lainnya.¹³

Dalam penelitian ini, kelas yang diteliti adalah kelas VII MTs Al-Khairiyah Waylalu Kalianda Lampung Selatan. Peneliti mengambil mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII di MTs Al-Khairiyah Waylalu sebagai objek penelitian, hal ini dikarenakan pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VII terdapat permasalahan pada hasil belajar peserta didik dan penggunaan model pembelajaran oleh guru mata pelajaran akidah akhlak yang kurang bervariasi. Berdasarkan hasil

¹³ Aris Shoimin, *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar- Ruzz Media, 2014). h. 54.

observasi terhadap proses pembelajaran akidah akhlak di kelas VII MTs Al-Khairiyah Waylahu pada umumnya guru menggunakan metode ceramah yang berpusat pada guru. Peserta didik masih mendengarkan materi dan mencatat hal-hal yang penting dari materi. Untuk pemahaman sesekali guru menggunakan metode diskusi bertujuan untuk melatih peserta didik bekerjasama dengan cara berdiskusi mengerjakan soal yang diberikan oleh guru, namun gurumerasa kesulitan dalam membagi kelompok karena peserta didik sulit untuk dikondisikan dan mengingat waktu, serta target pengajaran materi yang ada. Biasanya dalam diskusi hanya peserta didik yang aktif satu atau dua anak saja, sedangkan yang lain sibuk sendiri atau bermain-main dengan teman yang lain.

Selain itu pembelajaran yang dikembangkan bersifat tekstual dengan buku sebagai sumber pembelajaran yang utama dan kurang optimalnya penggunaan sumber belajar maupun media pembelajaran. Hal ini menunjukkan bahwa guru belum menggunakan Model pembelajaran yang inovatif dan sesuai dengan materi yang dipelajari serta yang mengutamakan pengalaman langsung pada peserta didik, sehingga pemahaman pada materi menjadi kurang dan hasil belajar peserta didik rendah.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru mata pelajaran akidah akhlak di MTs Al- Khairiyah diketahui bahwa hasil belajar siswa kelas VII selama ini termasuk dalam kategori cukup. Kesulitan dalam memahami materi menyebabkan nilai siswa menjadi kurang maksimal. Partisipasi siswa kelas VII untuk bertanya dan menyampaikan pendapat masih kurang. Siswa cenderung menunggu giliran atau ditunjuk oleh guru dalam menyampaikan pendapatnya. Proses pembelajaran yang masih berpusat guru dan metode yang biasa digunakan adalah ceramah juga mengurangi motivasi siswa untuk belajar dikelas, ditambah lagi kurangnya minat siswa untuk membaca buku sehingga siswa cepat lupa dengan materi yang diajarkan oleh guru.

Tabel 1.1
Data Hasil Ulangan Harian Mata Pelajaran Akidah Akhlak
Kelas VII A di MTs Al-Khairiyah Waylahu
Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2021/2022

NO	NAMA	KKM	NH. 1	NH. 2	NH. 3	NR	Ket.
1	Anggraini Noviani	70	36	66	80	61	Tidak Tuntas
2	Angga Erlangga Putra	70	56	76	86	73	Tidak Tuntas
3	Ahmad Hanafi	70	80	85	90	85	Tuntas
4	Anisa Putri	70	76	50	76	63	Tidak Tuntas
5	Bagas Saputra	70	70	66	90	75	Tuntas
6	Bella Kurnia	70	40	65	75	60	Tidak Tuntas
7	Bagus Adhi Nugroho	70	46	70	73	63	Tidak Tuntas
8	Cintiya	70	70	75	86	77	Tuntas
9	Clara Puspita	70	86	76	50	71	Tidak Tuntas
10	Dodi Irawan	70	50	70	84	66	TidakTuntas
11	Desi Dwi Wahyuni	70	40	76	70	62	Tidak Tuntas
12	Debi Selawati	70	90	70	66	75	Tuntas
13	Erna Rahma Saputri	70	33	66	84	62	Tidak Tuntas
14	Fahmi Maulana	70	80	60	84	75	Tuntas
15	Gilang Pratama	70	76	73	80	76	Tuntas
16	Haris Fadilah	70	46	75	60	60	Tidak Tuntas

17	Kurniawan	70	50	80	76	69	Tidak Tuntas
18	Kiki Indah P.	70	76	80	68	75	Tuntas
19	Muhammad Riski Saputra	70	80	60	86	75	Tuntas
20	Melinda Intan Sari	70	66	76	70	71	Tidak Tuntas
21	Novita Sari	70	73	80	90	81	Tuntas
22	Neisya Ainun Safitri	70	53	70	75	66	Tidak Tuntas
23	Reka Saputri	70	40	66	80	62	Tidak Tuntas
24	Rangga Adi Saputra	70	76	80	76	77	Tuntas
25	Rio Anggara	70	76	60	73	70	Tidak Tuntas
26	Riki Alamsyah	70	80	60	65	68	Tidak Tuntas
27	Safna Raya Yuanita	70	30	60	70	53	Tidak Tuntas
28	Tiwi	70	86	63	80	76	Tuntas
29	Taufik Syaifullah	70	76	66	88	77	Tuntas
30	Zulfa Maharani	70	40	77	63	60	Tidak Tuntas

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan hasil belajar peserta didik mata pelajaran akidah akhlak dalam ranah kognitif dengan KKM 70. Kemudian terdapat 12 peserta didik yang mampu mencapai KKM, sedangkan 18 peserta didik yang belum mencapai KKM. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar akidah akhlak kelas VII A masih rendah dan dapat dikatakan belum berhasil.

Setelah mengetahui faktor rendahnya hasil belajar peserta didik, yang umumnya peserta didik yang duduk dibangku kelas VII berada pada perkembangan kognitif tahap ketiga yaitu masa konkerto prerasional (7-12 tahun), pada tahap ini anak sudah dapat melakukan berbagai macam tugas yang konkret dimana anak mulai mengembangkan tiga macam oprasi berfikir yaitu mengenali sesuatu (*Identifikasi*),mengingkari sesuatu (*Negasi*), dan mencari hubungan timbal balik antara beberapa hal (*Reprokasi*).¹⁴

Agar tujuan pembelajaran tercapai secara optimal guru harus cermat dalam memilih suatu model pembelajaran khususnya untuk mata pelajaran agama islam. Model pembelajaran agama Islam diharapkan mampu untuk memberikan dan menyiapkan tujuan pembelajaran disekolah secara jelas yang sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan.Model pembelajaran yang cocok untuk salah satu materi belum tentu cocok jika diterapkan pada materi lain, untuk melihat hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran Akidah Akhlak maka perlu diterapkan suatu model pembelajaran. Salah satu model pembelajaran yang bisa diterapkan adalah model pembelajaran *course review horay*.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan terdapat suatu masalah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak Kelas VII Di MTs Al-Khairiyah Waylahu Kalianda Lampung Selatan”. Dalam penelitian ini, peneliti akan membagi dua kelompok yang akan diteliti dengan satu kelas sebagai kelas eksperimen yaitu kelas VII A, dan satu kelas sebagai kelas kontrol yaitu kelas VII B.

¹⁴Sunarto, Agung Hartanto, *Perkembangan Peserta Didik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h.24

C. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas maka dapat ditentukan identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Proses pembelajaran masih menggunakan metode ceramah sehingga siswa kurang aktif.
2. Guru belum menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* pada mata pelajaran akidah akhlak.
3. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak.

D. Batasan Masalah

Untuk menghindari agar masalah tidak terlalu meluas dan menyimpang, maka penulis membatasi masalah sebagai berikut.

1. Guru belum menerapkan model pembelajaran *course review horay* pada mata pelajaran akidah akhlak.
2. Rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran akidah akhlak.

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan yaitu "seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar akidah akhlak pada peserta didik kelas VII MTs Al-Khairiyah Waylahu Kalianda Lampung Selatan?

F. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar akidah akhlak pada peserta didik kelas VII MTs Al-Khairiyah Waylahu Kalianda Lampung Selatan.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang diharapkan adalah sebagai berikut :

- a. Manfaat Teoritis
Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan pada pembelajaran akidah akhlak dan sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik melalui model pembelajaran *Course Review Horay*.
- b. Manfaat Praktis
 - 1) Bagi peneliti
Penelitian ini dapat menambah wawasan sebagai salah satu pengalaman untuk diterapkan nantinya dalam kegiatan pembelajaran akidah akhlak.
 - 2) Bagipendidik
Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan referensi atau masukan tentang strategi pembelajran aktif untuk meningkatkan hasil belajaar peserta didik.
 - 3) Bagipeserta didik
Penelitian ini dapat digunakan untuk mempermudah menerima dan memahami materi pelajaran akidah akhlak sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Ada beberapa hasil penelitian terdahulu yang relevan atau berhubungan dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis, yaitu:

1. Nurmiati, dalam penelitian yang berjudul “Penerapan Model *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pembelajaran PAI Di SD Negeri 79 Kota Bengkulu”, tahun 2019, menyimpulkan bahwa telah terjadi peningkatan prestasi belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil peningkatan dari siklus I dan siklus II. Nilai rata-rata pada pra siklus 46 dikategorikan dibawah rata-rata dengan presentasi ketuntasan siswa 32%, pada siklus I nilai rata-rata 64 dikategorikan

sedang dengan perstasi ketuntasan siswa 56%, kemudian siklus II nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan 82 dikategorikan baik dengan presentasi 80%. Hal ini menandakan bahwa tindakan yang dilakukan sudah sesuai dengan perencanaan yang telah disusun sebelumnya dan telah mencapai proses hasil belajar yang diharapkan. Perbedaan penelitian yang penulis lakukan terletak pada obyek penelitian dan tempat penelitian.¹⁵

2. Roudhotul Jannah Siregar, dalam penelitiannya yang berjudul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist Kelas VII MTS Madinatussalam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang”, tahun 2020, menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur’an Hadist dikatakan meningkat dengan menerapkan strategi pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*. Dapat dilihat sebelum menggunakan strategi pembelajaran *course review horay (CRH)* hasil belajar siswa nilai rata-rata pada pre tes itu hanya 52,13, dan tingkat ketuntasan siswa belum maksimal sebab jumlah siswa yang tuntas hanya 2 orang dengan persentase 13,3%, sedangkan jumlah siswa yang tidak tuntas berjumlah 13 dengan persentase 86,7%. Setelah menggunakan strategi pembelajaran *course review horay (CRH)* dengan nilai rata-rata sudah mencapai 86,2 dengan tingkat ketuntasan sudah maksimal dan jumlah siswa yang tuntas sudah 12 siswa dengan persentase 80%, sedangkan siswa yang tidak tuntas hanya 3 siswa dengan persentase 20%. Perbedaan penelitian penulis

¹⁵ Nurmiati, ”Penerapan Model *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pembelajaran PAI di SD Negeri 79 Kota Bengkulu” (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, Bengkulu 2019), h. 6

lakukan terletak pada obyek penelitian, tempat penelitian, dan mata pelajaran yang diterapkan yaitu Al-Qur'an Hadist. Sedangkan persamaannya terletak pada komponen pencapaian yaitu hasil belajar.¹⁶

3. Putri Wahyuningsih, dalam penelitiannya yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay (CHR)* Terhadap Hasil Belajar Fiqih Kelas V Di MIS Al-Muhajirin Panjang Bandar Lampung”, tahun 2017, bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dengan analisis data yang telah dilakukan. Dapat diambil kesimpulan bahwa hasil belajar fiqih peserta didik kelas eksperimen pada materi khitan menunjukkan nilai rata-rata hasil *posttest* yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil *posttest* kelas kontrol yaitu 76,25 sedangkan kelas kontrol hanya mendapat nilai rata-rata sebesar 70,50. Hasil tersebut menunjukkan bahwa kelas eksperimen lebih baik nilainya dibandingkan kelas kontrol.

Perbedaan penelitian penulis lakukan terletak pada obyek penelitian, tempat penelitian, dan mata pelajaran yang diterapkan yaitu fiqih. Sedangkan persamaannya terletak pada model pembelajaran, jenis penelitian, dan komponen pencapaiannya yaitu hasil belajar.¹⁷

¹⁶ Roudhotul Jannah Siregar, “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dengan Menggunakan Strategi Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Kelas VII MTs Madinnatusalam Kec. Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang” (Skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Medan 2020), h. 6

¹⁷ Putri Wahyuningsih, “Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar Fiqih Kelas V di MIS Al-Muhajirin Panjang Bandar Lampung” (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Negeri Raden Intan Lampung), h. 13-15

H. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan proposal skripsi dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Course Review Horay* Terhadap Hasil Belajar PAI” mengikuti pedoman penulisan tugas akhir mahasiswa program sarjana dari Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung tahun 2020. Sistematika penulisan disusun menjadi tiga bagian yaitu bagian awal, bagian isi, dan bagian akhir. Bagian isi dalam penulisan ini, penulis menyusun kedalam lima bab yang rinciannya sebagai berikut:

BAB I

Pada bagian ini terdapat Pendahuluan, membahas penegasan judul, latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian penelitian terdahulu yang relevan, dan sistematika penulisan.

BAB II

Pada bagian ini terdapat landasan teori yang membahas model pembelajaran *course review horay*, hasil belajar, pendidikan agama islam, akidah akhlak, pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar, dan hipotesis penelitian.

BAB III

Pada bagian ini terdapat metode penelitian yang membahas tempat dan waktu penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, populasi, sample dan teknik pengumpulan data, operasional variabel, instrumen penelitian, uji validitas dan uji reliabilitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV

Pada bagian ini memuat tentang analisis terhadap hasil data penelitian dan pembahasan.

BAB V

Pada bagian ini berisi kesimpulan yang merupakan jawaban dari masalah penelitian, menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian dan saran untuk penyempurnaan penelitian ini.

BAB II LANDASAN TEORI

A. Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*

1. Pengertian Model Pembelajaran

Secara umum istilah “model” diartikan sebagai kerangka konseptual yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan suatu kegiatan. Dalam pengertian lain, model juga diartikan sebagai barang atau tiruan benda dari benda sesungguhnya, seperti “globe” yang merupakan bumi tempat kita hidup.¹

Sedangkan pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari berbagai komponen yang saling berhubungan satu dengan yang lain. komponen tersebut meliputi: tujuan, materi, metode, dan evaluasi.²

Model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum (rencana pembelajaran jangka panjang), merancang bahan-bahan pelajaran, dan membimbing pelajaran di kelas atau yang lain. Model pembelajaran dapat dijadikan pola pilihan, artinya boleh memilih model pembelajaran yang sesuai dan efisien untuk mencapai tujuan pendidikannya.³

Dasar pertimbangan Model Pembelajaran

Sebelum menentukan model pembelajaran yang akan digunakan dalam kegiatan pembelajaran, ada beberapa hal yang harus dipertimbangkan guru dalam memilih, yaitu:

- a. Pertimbangan terhadap tujuan yang hendak dicapai
- b. Pertimbangan yang berhubungan dengan bahan atau materi pembelajaran

¹Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013), h. 13

²Rusman, *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kenacan, 2017), h. 84

³Sabri Ahmad, *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*, (Ciputat: PT. Ciputat Press, 2005), h. 52

- c. Pertimbangan dari sudut peserta didik atau siswa
- d. Pertimbangan lainnya yang berifat nonteknis

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah suatu pola atau perencanaan yang dirancang untuk menciptakan pembelajaran dikelas secara efektif dan efisien untuk mencapai tujuan pembelajaran.

2. Pengertian Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*

Menurut Miftahul Huda bahwa model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* bisa menciptakan kondisi kelas menjadi ramai mengembirakan karena setiap siswa dapat menjawab benar diwajibkan menjawab horay atau yel-yel lain yang disukai.⁴ Model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* ialah model yang menarik dan dapat menciptakan suasana kelas yang menyenangkan dengan adanya persaingan anatara kelompok untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru sebagai penguji pemahaman konsep pembelajaran, ketika kelompok tersebut dapat menjawab maka mereka berteriak Horay. Model ini dapat diharapkan memecahkan masalah dan dapat meningkatkan keaktifan siswa ketika belajar didalam kelas.

Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* merupakan suatu model pembelajaran dengan pengujian pemahaman menggunakan kotak atau kartu yang diisi dengan nomor untuk menuliskan jawabannnya, yang paling dulu mendapatkan tanda benar vertikal atau horisontal, atau diagonal langsung berteriak horay.⁵

Selama proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* peserta didik akan belajar sambil bermain. Peserta didik bersama rekan kelompoknya akan berlomba-lomba untuk

⁴Huda Miftahul, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2017), h. 228

⁵Shoiman Aris, 68 *Model Pembelajaran Inovatif dan Kurikulum 2013*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media), h.54

menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Dengan menjawab langsung soal yang diberikan oleh guru, peserta didik akan lebih aktif dan memotivasi peserta didik lain untuk menjawab pertanyaan karena peserta didik atau kelompok lainnya langsung mendapatkan skor dari hasil kerjanya. Dengan belajar belajar sambil bermain seperti ini akan membuat suasana menjadi lebih aktif dan tidak membosankan. Selain itu, dengan menjawab langsung pertanyaan peserta didik akan mengetahui apakah dia benar atau salah dan mengetahui sampai dimana kemampuannya.

3. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)*

Berikut merupakan langkah-langkah pelaksanaan model pembelajaran *Course Review Horay*:

- a. Guru menyampaikan kompetensi yang ingin dicapai.
- b. Guru menyajikan atau mendemonstrasikan materi dengan tanya jawab.
- c. Guru membagi siswa dalam kelompok-kelompok.
- d. Untuk menguji pemahaman, siswa diminta membuat kartu atau kotak sesuai dengan kebutuhan. Kartu atau kotak tersebut kemudian diisi dengan nomor yang ditentukan guru.
- e. Guru membaca soal secara acak dan siswa menuliskan jawabannya didalam kartu atau kotak yang nomornya disebutkan guru.
- f. Setelah pembacaan soal dan jawaban siswa telah ditulis didalam kartu atau kotak, guru dan siswa mendiskusikan soal yang telah diberikan tadi.
- g. Bagi pertanyaan yang dijawab dengan benar, siswa memberi tanda check list (v) dan langsung berteriak “horee!!” atau menyanyikan yel-yel lainnya.
- h. Nilai siswa dihitung dari jawaban yang benar dan yang banyak berteriak horay.
- i. Guru memberikan reward pada yang memperoleh nilai tinggi atau yang banyak memperoleh “horay”.

4. Kelebihan dan Kekurangan Model Pembelajaran

Course Review Horay (CRH)

Adapun kelebihan dan kekurangan Model Pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* sebagai berikut:

- a. Pembelajaran lebih menarik. Artinya, dengan menggunakan model *course review horay* siswa akan lebih bersemangat dalam menerima materi yang akan disampaikan oleh guru karena banyak diselengi dengan games ataupun simulasi lainnya.
- b. Mendorong siswa untuk dapat terjun kedalam situasi pembelajaran. Artinya, siswa diajak ikut serta dalam melakukan sesuatu games atau simulasi yang diberikan guru kepada peserta didiknya yang berkaitan dengan materi yang akan disampaikan guru.
- c. Melatih kerjasama
- d. Siswa lebih semangat belajar karena suasana belajar lebih menyenangkan.
- e. Adanya komunikasi dua arah, siswa dan guru akan mampu berkomunikasi dengan baik serta melatih siswa untuk menyampaikan pendapatnya.

Adapun kekurangan model pembelajaran *Course Review Horay (CRH)* antara lain:

- a. Siswa aktif dan pasif nilainya disamakan
- b. Adanya peluang kecurangan
- c. Dapat mengakibatkan suasana kelas yang cenderung tidak kondusif.

5. Pengertian Model Pembelajaran STAD

Student Team Achievement Division (STAD) merupakan salah satu model pembelajaran kooperatif yang di dalamnya beberapa kelompok kecil peserta didik dengan level kemampuan akademik yang berbeda-beda saling bekerjasama untuk menyesuaikan tujuan pembelajaran. Model ini pertama kali di kembangkan

oleh Robert Slavin (1995) dan rekan-rekannya di Johns Hopkins University.⁶ Metode yang dikembangkan oleh Slavin ini melibatkan “kompetensi” antar kelompok. Siswa di kelompokkan secara beragam berdasarkan kemampuan, gender, ras, dan etnis. Pertama-tama satu kelompoknya, kemudian diuji secara individual melalui kuis-kuis. Perolehan nilai kuis setiap anggota menentukan skor yang diperoleh oleh kelompok mereka. Jadi, setiap anggota harus berusaha memperoleh nilai maksimal dalam kuis jika kelompok mereka ingin mendapatkan skor yang tinggi.

6. Langkah-Langkah Pembelajaran STAD

Langkah-langkah pembelajaran kooperatif tipe STAD adalah sebagai berikut:

- a. Mengarahkan siswa untuk bergabung dalam kelompok
- b. Membentuk kelompok 4-5 orang
- c. Mendiskusikan bahan ajar secara kolaboratif
- d. Mempresentasikan hasil kerja kelompok sehingga terjadi diskusi kelas
- e. Mengadakan kuis individual dan buat skor perkembangan kelompok
- f. Mengumumkan rekor tim dan individual
- g. Memberikan penghargaan atau reward.

B. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar menurut teori konstruktivistik bukanlah sekedar menghafal, akan tetapi proses mengkonstruksi pengetahuan melalui pengalaman.⁷ Belajar juga proses melihat, mengamati, dan memahami sesuatu.⁸

⁶ Miftahul Huda, *Model-Model Pembelajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Metodis dan Paradigmatik*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), h. 201

⁷ Wina Sanjaya, *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri, 2008), h. 164

⁸ Rusman, *Model-Model Pembelajaran* (Jakarta: Raja Grafindo

Sedangkan menurut Skinner, seperti yang dikutip Barlow (1985) dalam bukunya *Educational Psychology: The Teaching-Learning Process*, berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif.⁹

Hasil belajar menurut Tohirin adalah apa yang dicapai oleh siswa setelah melakukan kegiatan belajar.¹⁰ Menurut Agus Suprijono, hasil belajar adalah perubahan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspek potensi kemanusiaan saja.¹¹

Selain itu Gagne menyatakan bahwa belajar adalah proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan tingkah laku.¹² Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.¹³

Berdasarkan beberapa penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa pengertian belajar adalah kegiatan berinteraksi dan berproses yang dilakukan oleh individu terhadap individu lain maupun individu dengan lingkungannya yang menghasilkan suatu perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap serta aspek-aspek lain yang ada pada diri individu tersebut. Hasil belajar tidak dapat dipisahkan dari perbuatan belajar, karena hasil belajar pada dasarnya merupakan akibat

Persada, 2013), h. 1

⁹Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 88

¹⁰Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*(Yogyakarta: Teras,2012)., h. 119

¹¹Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAILKEM*(Yogyakarta: Pustaka Belajar,2015), h. 7

¹²Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 13

¹³Ibid., h. 2

dari suatu proses belajar, hal ini berarti bahwa hasil belajar peserta didik bergantung pada proses belajar peserta didik, dan proses mengajar guru. Hasil belajar merupakan hal penting dalam kegiatan belajar karena dapat menjadi pedoman untuk mengetahui keberhasilan peserta didik dalam proses belajar mengajar.¹⁴

Menurut Nawawi dalam K. Brahim hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Secara sederhana, yang dimaksud dengan hasil belajar peserta didik adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional.¹⁵

Untuk mengetahui tercapainya tujuan pembelajaran, maka pendidik dapat melihat hasil belajar yang diperoleh pembelajar. Oleh karena itu hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur atau patokan untuk mengembangkan keterampilan dalam proses pembelajaran. Menurut Bloom, hasil belajar adalah perubahan tingkah laku akibat belajar. Perubahan tingkah laku disebabkan karena mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses pembelajaran. Pencapaian itu atas tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Hasil itu dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.¹⁶

Hasil pembelajaran dapat dijadikan tolak ukur untuk mengidentifikasi dan mengevaluasi tujuan pembelajaran. Sebagai salah satu patokan untuk mengukur keberhasilan proses pembelajaran, hasil belajar

¹⁴Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2013), h. 65

¹⁵Ibid., h. 5

¹⁶Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAILKEM*(Yogyakarta: Pustaka Belajar,2015), h. 6

merefleksikan hasil dari proses pembelajaran yang menunjukkan sejauh mana murid, guru, proses pembelajaran, dan lembaga pendidikan telah mencapai tujuan pendidikan yang telah ditentukan. Hasil belajar juga merupakan laporan mengenai apa yang telah diperoleh siswa dalam proses pembelajaran.¹⁷

Berdasarkan penjelasan tentang konsep dan hasil belajar diatas, dapat dipahami dan disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri peserta didik setelah peserta didik melakukan kegiatan belajar, perubahan yang terjadi dapat menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik.

2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai seorang guru merupakan hasil dari interaksi berbagai indikator yang mempengaruhinya baik dari dalam maupun dari luar individu. Waslimah mengatakan bahwa hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun faktor eksternal yaitu sebagai berikut:¹⁸

a. Faktor Internal

Yaitu faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik. Yang termasuk dalam faktor internal ini adalah:

1) Faktor jasmani

- a) Kesehatan, kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya. Proses belajar seseorang akan terganggu jika kesehatan seseorang terganggu. Selain itu juga dia akan cepat lelah dan tidak

¹⁷ Rike Andriani, Rasto, Motivasi Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Siswa, Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, Vol. 4. No. 1 Januari (2019), h. 80-86

¹⁸Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2013), h. 12

bersemangat.

- b) Cacat tubuh, yaitu sesuatu yang kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh atau badan.

2) Faktor psikologis

- a) Intelegensi, yaitu kemampuan psiko-fisik untuk meraksi rangsangan atau menyesuaikan diri dengan cara yang tepat.
- b) Perhatian, yaitu menurut Gazali keaktifan jiwa yang dipertinggi, jiwa itu tertuju pada suatu objek (benda atau hal) atau sekumpulan objek.
- c) Minat, yaitu kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mingingat beberapa kegiatan. Minat besar berpengaruh terhadap belajar, karena bila bahan pelajaran tidak sesuai dengan minat peserta didik, peserta didik tidak akan belajar dengan sebaik-baiknya karena tidak ada daya tarik baginya.
- d) Bakat yaitu kemampuan untuk belajar, kemampuan tersebut tidak akan terrealisasi menjadi kecakapan yang nyata sesuai dan berlatih.
- e) Motif adalah keadaan internal seseorang yang mendorongnya untuk berbuat sesuatu.
- f) Kematangan, yaitu suatu tingkat atau fase dalam pertumbuhan seseorang. Dimana alat-alat tubuhnya sudah siap untuk melaksanakan kecakapan baru.
- g) Kesiapan, yaitu kesediaan memberi respon atau bereaksi. Kesediaan ini timbul dalam diri seseorang dan juga berhubungan dalam kematangan, karena kematangan adalah kesiapan melakukan sesuatu.

3) Faktor kelelahan

Kelelahan pada seseorang walaupun sulit

untuk dipisahkan tetapi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu, kelelahan jasmani yang terlihat dengan lemah lunglai dan timbul kecenderungan membaringkan tubuh, dan kelelahan rohani yang dapat dilihat dari adanya kelesuan dan kebosanan sehingga minat dan dorongan untuk menghasilkan sesuatu hilang.¹⁹

b. Faktor Eksternal

Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar peserta didik yang mempengaruhi hasil belajarnya, seperti:

- 1) Faktor keluarga, meliputi: cara orang tua mendidik, relasi antara anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua dan latar belakang kebudayaan.
- 2) Faktor sekolah, meliputi: metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan peserta didik, relasi peserta didik dengan peserta didik, disiplin sekolah, alat pengajaran, waktu sekolah, standar pelajaran diatas ukuran, keadaan gedung, metode belajar dan tugas rumah.
- 3) Faktor masyarakat, meliputi: kegiatan peserta didik dalam masyarakat, media, teman bergaul, bentuk kehidupan masyarakat.²⁰

3. Macam-macam Hasil Belajar

Hasil belajar peserta didik pada hakikatnya adalah perubahan perilaku yang terjadi pada diri individu setelah melalui serangkaian proses kegiatan pembelajaran. Menurut Bloom, bentuk perilaku yang

¹⁹Slameto, *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*, (Jakarta: Rineka Cipta, cetakan keempat, 2003), h. 59

²⁰*Ibid.*, h. 60-71

berhubungan dengan hasil belajar terbagi menjadi tiga domain, yaitu:

- h. Domain Kognitif, berkenaan dengan kemampuan intelektual atau kemampuan berpikir, seperti kemampuan mengingat dan kemampuan memecah masalah. Domain kognitif menurut Bloom terdiri dari enam tingkatan, yaitu: pengetahuan, pemahaman, aplikasi/penerapan, analisis, sintesis, evaluasi.
- i. Domain Afektif, berkenaan dengan sikap, nilai-nilai dan apresiasi. Domain ini merupakan kelanjutan dari domain kognitif. Artinya seseorang hanya akan memiliki sikap tertentu terhadap suatu objek manakala telah memiliki kemampuan kognitif tingkat tinggi. Menurut Krathwohl dan akawankawan dan bukunya *Taxonomy of Educational Objectives: Affective Domain*, domain afektif memiliki tingkatan, yaitu: penerimaan, merespon, menghargai, mengorganisasi/mengatur diri, karakterisasi nilai atau pola hidup.
- j. Domain Psikomotorik, meliputi semua tingkah laku yang menggunakan syaraf dan otot badan. Aspek ini sering berhubungan dengan bidang studi yang lebih banyak menekankan kepada gerakan-gerakan atau keterampilan, misalnya seni lukis, musik pendidikan jasmani dan olahraga, atau mungkin pendidikan agama yang berkaitan dengan bahasan tentang gerakan-gerakan tertentu, termasuk juga pelajaran bahasa. Domain psikomotorik berhubungan dengan kemampuan keterampilan atau *skill* seseorang. Ada lima tingkatan yang termasuk domain ini, yaitu: keterampilan meniru, menggunakan, ketepatan, merangkaikan dan keterampilan naturalisasi.²¹

²¹ Dirman dan Cicih Juarsih, *Penilaian dan Evaluasi dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Peserta didik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2014), h. 38-42

C. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

1. Pengertian Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Akidah berakar dari kata ‘aqada-ya’qidu-aqdan-aqidatan. ‘Aqdan berarti simpul, ikatan, perjanjian dan kokoh. Setelah terbentuk menjadi ‘aqidah berarti keyakinan. Relevansi antara arti kata ‘aqidan dan ‘aqidah adalah keyakinan itu tersimpul dengan kokoh di dalam hati, bresifat mengikat dan mengandung perjanjian.²² Sedangkan kata Akhlak berasal dari bahasa arab “Khuluq”, jamaknya “Khuluqun” yang artinya sebagai budi pekerti tingkah laku atau tabiat. Jadi akhlak bukan saja merupakan tata aturan atau norma perilaku yang mengatur hubungan antar sesama manusia, tetapi juga norma yang mengatur antara manusia dengan Tuhan dan bahkan dengan alam semesta sekalipun.²³

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa kegiatan pembelajaran Akidah Akhlak sangat berpengaruh pada pemupukan pengetahuan tentang Akidah dan Akhlak, sehingga dapat membentuk pribadi yang berkembang dengan cara meningkatkan kualitas keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT, serta berakhlak mulia dikehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

2. Tujuan Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Akidah adalah dasar, fondasi untuk mendirikan bangunan. Semakin tinggi bangunan yang akan didirikan, harus semakin kokoh pula fondasi yang dibuat. Kalau fondasinya lemah, sudah pasti bangunan itu akan cepat ambruk. Sebagaimana yang diketahui bahwa tidak ada bangunan tanpa fondasi.

²²Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI), 2010), h.1

²³Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2000), h.1

Seseorang yang memiliki akidah yang kuat, pasti akan melaksanakan ibadah dengan tertib, memiliki akhlak yang mulia, dan bermu'amalat dengan baik. Ibadah seseorang tidak akan diterima oleh Allah SWT. kalau tidak dilandasi dengan akidah. Seseorang tidaklah dinamai berakhlak mulia bila tidak memiliki akidah yang benar.²⁴

Atas dasar psikologis dan antropologis, maka tujuan pendidikan akidah pada anak remaja secara spesifik adalah memberikan tuntunan tentang cara mengembangkan fitrah (bawaan) keimanannya agar dalam mengaktualisasikan fitrah tersebut sesuai dengan arah dan pedoman serta petunjuk yang diberikan oleh Al-Qur'an dan sunnah Rasul. Dengan harapan dapat menjadi remaja yang memiliki keyakinan kuat serta di dalam hatinya selalu yakin dan percaya bahwa tiada Tuhan yang wajib disembah dan tiada tempat penghambaan diri selain Allah SWT.²⁵

Akidah atau perilaku ada yang baik dan ada yang buruk. Ketika pendidik ingin mendidik anaknya dengan baik, anak seharusnya akan memiliki akhlak yang baik. Sementara anak yang tidak dididik dengan akhlak yang baik, tentu akan berpotensi memiliki akhlak yang buruk. Hasil pendidikan dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Perkembangan akhlak anak tidak hanya dipengaruhi oleh orang tua atau pendidikannya saja. Akan tetapi, juga dipengaruhi oleh orang sekitarnya, seperti lingkungan masyarakat, teman sebaya, bahkan tontonan yang dilihatnya.²⁶

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan mata pelajaran akidah akhlak ialah untuk

²⁴ Yunahar Ilyas, *Kuliah Aqidah Islam*, (Yogyakarta: LPPI,2001), h. 10

²⁵ Sutrisna Sumadi, Rafi'udin, *Pedoman Pendidikan Aqidah Remaja*, (Jakarta: PT. Pustaka Quantum,2002), h. 39

²⁶ Helmawati, *Pendidik Sebagai Model*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), h. 93

menumbuhkan dan meningkatkan keimanan peserta didik yang diwujudkan dalam akhlak terpuji, melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan peserta didik tentang akidah dan akhlak, sehingga dapat menjadi muslim yang terus berkembang dan meningkatkan kualitas keimanan serta ketakwaannya kepada Allah SWT. serta berakhlak mulia baik dalam kehidupan pribadi, bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

3. Karakteristik Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Pembelajaran akidah akhlak merupakan mata pelajaran pendidikan agama islam yang berisikan pengetahuan pendidikan dan penghayatan tentang keyakinan atau kepercayaan dalam islam yang menetap dan melekat dalam hati yang berfungsi sebagai pandangan hidup, perkataan dan amal perbuatan peserta didik dalam segala aspek kehidupannya sehari-hari. Maka dari itu, materi pendidikan akidah akhlak bukan hanya mengajarkan pengetahuan tentang agama, akan tetapi bagaimana membentuk kepribadian siswa agar mempunyai keimanan dan ketaqwaan yang kuat dalam kehidupannya dilengkapi dengan akhlak mulia dimanapun mereka berada.²⁷

Akidah akhlak merupakan pedoman yang menuntut umat islam dalam berperilaku baik dalam kehidupan sehari-hari maupun dalam berperilaku. Hal tersebut sangat dibutuhkan agar generasi penerus umat islam dapat memiliki perilaku yang baik.

4. Ruang Lingkup Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Cakupan kurikulum 2013 tentang pembelajaran akidah akhlak di Madrasah Tsanawiyah meliputi:

²⁷ Putri Rahayu,Ucup Suriatna, Hubungan Pembelajaran Akidah Akhlak dan Perilaku Siswa, Journal of Nusantara Education, Vo. 1. No. 1, August 2021, 19-26), h. 6

- a. Aspek akidah terdiri atas dasar dan tujuan akidah Islam, keimanan kepada sifat wajib, mustahil dan jaiz Allah, keimanan kepada kitab Allah, Rasul Allah, sifat-sifat, mujizat-Nya dan hari akhir serta qada qadar.
- b. Aspek akhlak terpuji yang terdiri atas khauf, taubat, tawadhu, ikhlas, bertauhid, inovatif, kreatif, percaya diri, tekad yang kuat, ta'aruf, ta'awun, tafahum, tasamuh, jujur, adil, amanah, menepati janji dan bermusyawarah.
- c. Aspek akhlak tercela meliputi: kufur, syirik, munafik, namimah dan ghibah.
- d. Aspek adab meliputi: adab beribadah, adab shalat, membaca al-qur'an dan adab berdo'a, adab kepada orang tua dan guru, adab kepada saudara, teman dan tetangga, adab terhadap lingkungan yaitu: kepada hewan dan tumbuhan, ditempat umum dan dijalan.
- e. Aspek kisah teladan meliputi: Nabi Sulaiman dan umatnya, Ashabul Kahfi, Nabi Yunus dan Nabi Ayub, kisah sahabat: Abu Bakar ra, Umar bin Khattab, Utsman bin Affan, dan Ali bin Abi Thalib.²⁸

Berdasarkan ruang lingkup pembelajaran akidah akhlak tersebut, berkembanglah berbagai aspek hubungan manusia dengan Allah SWT melalui ibadah, hubungan manusia dengan sesama manusia melalui muamalah atau interaksi sosial, hubungan manusia dengan lingkungan/tumbuhan/hewan melalui pelestarian, serta hubungan manusia dengan dirinya sendiri melalui penjagaan diri. Maka ruang lingkup akidah akhlak tidak terlepas dari sasaran-sasaran perbuatan tersebut.

²⁸ Menteri Agama Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 tentang Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab.*

5. Pelaksanaan Pembelajaran Akidah Akhlak

Pendidikan Akidah Akhlak merupakan salah satu cara menanamkan nilai-nilai kebaikan dan agama kepada peserta didik, serta dapat membentuk karakter dari peserta didik tersebut. Tujuan pendidikan akidah akhlak ini adalah agar peserta didik dapat berkarakter baik menurut ajaran agama Islam, baik itu bersikap baik kepada Allah SWT, kepada diri sendiri, kepada orang lain dan kepada alam serta lingkungan, bahkan kepada bangsa dan tanah air.²⁹ Materi Akhlak menekankan pada kebiasaan untuk menerapkan akhlak terpuji (akhlakul mahmudah) dan menjauhi akhlak tercela (akhlakul mazmumah) dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran akidah akhlak tidak hanya mengantarkan peserta didik untuk menguasai pengetahuan tentang akidah dan akhlak, tetapi yang terpenting adalah bagaimana peserta didik dapat memahami, menghayati, dan meyakini kebenaran ajaran Islam, serta bersedia mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun pelaksanaan pembelajaran pada materi akidah akhlak Madrasah Tsanawiyah kelas VII semester ganjil yaitu tentang adab shalat dan berdzikir.

a. Adab Shalat

Shalat adalah ibadah wajib bagi setiap muslim yang sudah *baligh* dan berakal sehat. Shalat pada hakikatnya adalah bentuk komunikasi antara hamba dengan Allah SWT. Akan tetapi, banyak orang yang kurang bisa menikmati ibadah shalat. Hal ini disebabkan karena ia menganggap shalat hanyalah rutinitas belaka. Padahal Allah SWT berfirman bahwa dengan shalat yang *khusyu'* maka seseorang akan terhindar dari kekejian dan kemunkaran.

²⁹Dedi Wahyudi, Nelly Agustin, Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Naturalistik Eksistensial Spiritual, *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9. No. 1 (2018), h.39

Sebelum berlanjut kepada pembahasan adab shalat ada baiknya kita membahas apa yang dimaksud dengan syarat-syarat, rukun-rukun, dan sunnah shalat. Yaitu:

Syarat-syarat shalat terbagi menjadi dua syarat wajib dan syarat sah, adapun syarat wajib yaitu sampainya Dakwah Nabi (telah mengetahuinya), islam, berakal, baligh, suci dari haid dan nifas, dan mampu melaksanakannya walaupun hanya dengan panca indranya. Sedangkan yang dimaksud dengan syarat sah shalat yaitu bersihnya badan dari hadas besar dan kecil, bersih (badan, pakaian, dari tempat kotoran), menutup aurat, menghadap kiblat, telah masuk waktu shalat.³⁰

Rukun shalat: niat, berdiri bagi yang mampu, takbiratul ihram, membaca surah Al-fatihah, rukuk dengan tuma'ninah, I'tidah dengan tuma'ninah, sujud dengan tuma'ninah, bangun diantara dua sujud dengan tuma'ninah, duduk untuk membaca tasyahud awal dan akhir, shalawat kepda Nabi, salam.³¹

Sunnah shalat terbagi menjadai dua yaitu: sunnah Ab'ad, dan sunnah Hai'at. Adapun sunnah Ab'ad dalam shalat yaitu: membesarkan Allah SWT dan memuliakannya, berusaha untuk khusyuk dan takut epada Allah SWT, menghadirkan dalam hati, memahami makna yang diucapkan. Sedangkan sunnah Hai'at dalam shalat yaitu: a. Hendaklah berdiri tegak lurus, kearah kiblat dengan kepala menunduk memandang ketempat sujud, dan kedua kaki direnggangkan, b. Meletakkan tangan kanan diatas tangan kiri

³⁰ Azyumardi Azra, *Ensiklopedia Islam*, (Jakarta: PT. Ictiar Baru Van Hoeve, 2003), h. 209

³¹ Hasbi Ash Shiddieqy, *Pedoman Shalat*, (Jakarta: Djaya Pirusa, 1983), h. 194

diantara dada dan pusar, c. Membaca do'a iftitah, d. Mengucapkan aamiin, e. Membaca ayat Al-qur'an setelahnya, pada raka'at pertama ayat lebih panjang dari raka'at yang kedua, f. Mengeraskan suara saat melafalkan surat Al-fatihah, diwaktu maghrib, isa, dan subuh, g. Melafalkan takbir saat pindah dari rukun kerukun sahalat lainnya, h. Kecuali pada saat I'tidal cukup membaca Sami'Allahuliman Hamidah, i. Menaruh kedua telapak tangan diatas pada saat tasyahud awal dan menunjuk dengan tangan kanan, j. Duduk iftirasy, k. Duduk tawaruk, l. Membaca tasyahud, m. Salam dan berpalinglah kekanan dan kekiri setelah salam yang kedua.³²

Demikian pengertian syarat-syarat, rukun-rukun, serta sunnah dalam shalat sebagai suatu ketentuan-ketentuan yang terdapat saat pelaksanaan ibadah shalat. Adapun cara agar shalat menjadi *khusyu'* deangan memperhatikan adab-adabnya, yaitu:

- 1) Menjaga waktu dan batas-batasnya.
Ketika waktu shalat masuk, bersegera menunaikan dengan penuh semangat saat kewajiban itu tiba.
- 2) Demikian pula tempat shalat dan sujud, kita rapihkan dan bersihkan dari najis-najis yang ada, singkiran gambar, tulisan atau apa saja yang mengganggu kekhusyu'an shalat.
- 3) Memakai pakaian terbaik saat pangggilan shalat telah tiba, rapi, santun, baik harum semerbak (bagi laki-laki) dan menutup aurat secara sempurna.

Sebagaimana firman Allah SWT dalam surat al-A'raf ayat 31 sebagai berikut:

³² Sudarsono, *Sepuluh Aspek Agama Islam*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1994), h. 45-46

﴿ يَبْنِي ۚءَادَمَ خُدُوۡا زِيۡنَتَكُمْ عِنۡدَ كُلِّ مَسْجِدٍ وَكُلُوۡا
وَأَشْرَبُوۡا وَلَا تُسْرِفُوۡا ۚ إِنَّهُ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيۡنَ ﴾

Artinya:

“Wahai anak cucu Adam! Pakailah pakaianmu yang bagus pada setiap (memasuki) masjid, makan dan minumlah, tetapi jangan berlebihan. Sungguh, Allah tidak menyukai orang yang berlebih-lebihan”. (QS. al-A’raf 7:31)³³

- 4) Menyesal dan bersedih, jika tidak dapat menunaikan dan menikmati shalat dengan baik dan sempurna.
- 5) Dan supaya kita *khusyu'*, Nabi memerintahkan :”shalatlah seperti shalatnya orang yang berpamitan (dari dunia ini)”.

b. Adab Berdzikir

Dzikir menurut bahasa berarti ingat. Dalam hal ini yang dimaksud dengan mengingat Allah SWT dengan cara memperbanyak mengucapkan kalimat-kalimat *thayyibah* sesuai dengan yang diajarkan rasulullahi salallahualaihi wasallam, para sahabat, dan orang-orang yang sholeh sebelum kita.

Allah SWT berfirman dalam surat al-A’raf ayat 205:

وَأَذۡكُرْ رَبَّنَا فِي نَفْسِكَ تَضَرُّعًا وَخِيفَةً وَدُونَ الْجَهْرِ مِنَ
الْقَوْلِ بِالْغُدُوِّ وَالْآصَالِ وَلَا تَكُن مِّنَ الْغَافِلِينَ ﴿٢٠٥﴾

³³ Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung : Ruko Puri Dago, 2022), h. 154

“Dan ingatlah Tuhanmu dalam hatimu dengan rendah hati dan rasa takut, dan dengan tidak mengeraskan suara, pada waktu pagi dan petang, dan janganlah kamu termasuk orang-orang yang lengah”. (QS. ai-A’raf 7:205)³⁴.

Ikhlas dalam berdzikir mengharap ridha ALLAH swt, membersihkan amal dari campuran dengan sesuatu. Menghadirkan makna dzikir dalam hati, sesuai dengan tingkatannya dalam *musyahadah*.

Adapun adab-adab dari berdzikir sebagai berikut:

- 1) Niat
- 2) Ikhlas
- 3) Tidak mengeraskan suara ketika berdzikir
- 4) Dzikir dengan penuh rasa Tadharru’ (rendah hati atau kehinaan dihadapan Allah SWT)
- 5) Berdzikir dengan rasa takut
- 6) Berdzikir dengan suara yang pelan dengan penuh penghayatan
- 7) Berdzikir dengan dzikir dan wirid yang telah dicontohkan Rasulullah, karena dzikir adalah ibadah. Membaca Al-Qur’an dengan niat berdzikir juga dianjurkan.
- 8) Mencoba memahami maknanya dan *khusyu’* dalam melakukannya.
- 9) Duduk disuatu tempat atau ruangan yang suci seperti duduk dalam shalat juga di anjurkan.
- 10) Mewangikan pakaian dan tempat dengan minyak wangi, pakaian yang bersih dan halal.
- 11) Memilih tempat yang agak sunyi, boleh memejamkan kedua mata karena dengan mata terpejam itu tertutup jalan-jalan panca

³⁴ Kementrian Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Bandung : Ruko Puri Dago, 2022), h. 176

indra lahir sehingga mengakibatkan terbukanya panca indra hati.

- 12) Posisi duduk disaat berdzikir sebaiknya menghadap kiblat dengan kepala menunduk.

D. Pengajuan Hipotesis

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian. Dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan baru didasarkan teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta yang diperoleh melalui pengumpulan data.³⁵ Jadi hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

H_1 = Terdapat pengaruh dari model *Course Review Horay* terhadap hasil belajar peserta didik di MTs Al-Khairiyah Waylahu Kalianda Lampung Selatan.

H_0 = Tidak terdapat pengaruh dari model *Course Review Horay* terhadap hasil belajar peserta didik di MTs Al-Khairiyah Waylahu Kalianda Lampung Selatan.

³⁵Sumdi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2011), h. 21

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat di simpulkan bahwa penerapan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) pada mata pelajaran Akidah Akhlak dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas VII MTs Al-Khairiyah Waylahu Klianda Lampung Selatan. Berdasarkan analisis data dari hasil tes prestasi, pengaruhnya dapat dilihat dari perbedaan hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen, diperoleh bahwa nilai rata-rata hasil belajar akidah akhlak kelas eksperimen lebih besar dari kelas kontrol, yaitu nilai rata-rata *posttest* kelas kontrol adalah 71,87 sedangkan kelas eksperimen adalah 74,03. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis menggunakan statistik parametrik yaitu uji-t diperoleh nilai p (probabilitas) yang ditunjukkan oleh nilai *sig* (2-tailed) $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($0,035 < 0,05$), maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pada model pembelajaran *Course Review Horay* terhadap hasil belajar.

B. Saran

Berdasarkan penelitian dan analisis yang telah penulis lakukan, maka dapat diketahui adanya peningkatan hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik dengan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) kelas VII di MTs Al-Khairiyah Waylahu Kalianda Lampung Selatan, akan tetapi tidak dipungkiri masih ditemukan kekurangan dalam pelaksanaannya. Maka dari itu penulis merasa perlu memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kepada dewan guru, dalam proses pembelajaran *Course Review Horay* (CRH), seorang guru harus benar-benar memperhatikan setiap peserta didik agar peserta didik dapat termotivasi untuk semangat belajar sehingga hasil belajar peserta didik baik. Seorang guru harus memiliki

keaktifitas yang tinggi dalam menggunakan model pembelajaran guna membangun rasa semangat belajar peserta didik. Seorang guru juga perlu memperhatikan dan menumbuhkan keaktifan peserta didik dalam proses belajar mengajar di sekolah dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat sehingga memberikan pengaruh besar terhadap hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, dalam merencanakan program pembelajaran hendaknya lebih memperhatikan hal-hal atau kegiatan yang dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik.

2. Kepada peneliti, diharapkan kepada peneliti selanjutnya yang akan menerapkan model pembelajaran *Course Review Horay* (CRH) dapat menerapkannya pada pokok bahasan lain dan jangka waktu yang lebih lama. Hal tersebut dikarenakan pada penelitian ini waktu yang digunakan oleh peneliti cukup singkat sehingga peneliti kurang mengetahui apakah ada faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi hasil belajar Akidah Akhlak peserta didik dalam belajar mengajar.

DAFTAR RUJUKAN

Abdillah, Pius, Prasetya, Danu. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Surabaya: Arloka.

Ahmad, Sabri. *Strategi Belajar Mengajar dan Micro Teaching*. Ciputat: PT Ciputat Press. 2005.

Aris, Shoiman. *68 Model Pembelajaran Inovatif dan Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.

Arikunto, Suharsimi. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara. 2009.

Bahri Djamarah, Syaiful. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta. 2002.

Dirman dan Juarsih Cich. *Penilaian dan Evaluasi dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Peserta didik*. Jakarta: Rineka Cipta. 2014.

Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan RI. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 1990.

Fatturohman, Muhammad dan Sulistyorini. *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras. 2012.

Helmawati. *Pendidik Sebagai Model*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2017.

Ilyas, Yunahar. *Kuliah Aqidah Islam*. Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengamalan Islam (LPPI). 2010.

- Ilyas, Yunahar. *Kuliah Akhlaq*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset. 2000.
- Ismail, Fajri. *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan dan Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2018.
- Jihad. Asep. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo. 2012.
- Majid. Abdul dan Andayani. Dian. *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: Remaja Rosda Karya. 2005.
- Majid. Abdul. *Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya. 2013.
- Miftahul. Huda. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran* . Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2017.
- Menteri Agama Republik Indonesia, *Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 000912 Tahun 2013 tentang k Kurikulum Madrasah 2013 Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab*.
- Pidarta. Made. *Landasan Kependidikan*. Jakarta : Rineka Cipta. 2013.
- Rusman. *Belajar & Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakakarta: Kenacan, 2017.
- Ridho. Akhsin. Korelasi Model Pembelajaran *Course Review Horay* Dalam Meningkatkan Karakter Siswa. *Journal Ar'rihlah*. Vol. 3. No. 1. 2018.
- Rusman. *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2013.

- Rahayu. Putri. Suriatna. Ucup. Hubungan Pembelajaran Akidah Akhlak dan Perilaku Siswa. *Journal of Nusantara Education*. Vo. 1. No. 1, August 2021, 19-26.
- Ruseffendi. *Statistika Dasar untuk Penelitian Pendidikan*. Bandung: IKIP Bandung Press, 1998.
- Sanjaya. Wina. *Perencanaan & Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: PT Fajar Interpratama Mandiri. 2008.
- Suprijono. Agus. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAILKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2013.
- Sutikno. Sobry. *Metode & Model-Model Pembelajaran*. Lombok: Holistica. 2014.
- Shoimin. Aris. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media. 2014.
- Sunarto. Hartanto Agung. *Perkembangan Peserta Didik* . Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Syah. Muhibbin. *Psikologi Pendidikan Dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2014.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi* . Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Suprijono. Agus. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAILKEM*. Yogyakarta: Pustaka Belajar. 2015.
- Sudjana. Nana. *Penilaian Hasil Proses belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013.
- Susanto. Ahmad. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group. 2013.

- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
- Sumadi. Sutrisna. Rafi'udin, *Pedoman Pendidikan Aqidah Remaja*. Jakarta: PT. Pustaka Quantum. 2002.
- Suryabrata. Sumadi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Ra ja Grafindo. 2011.
- Sugiono. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: alfabeta. 2014.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfa Beta. 2014.
- Surapranata. Sumarna. *Analisis Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009.
- Sudjana. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito. 2005.
- Tirtarahardja. Umar. *Pengantar Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta. 2013.
- Wahyudi Dedi. Agustin Nelly. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Akidah Akhlak Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Berbasis Naturalistik Eksistensial Spiritual, Al-Tadzkiyyah: *Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9. No. I. 2018.
- Winarsunu. Tulus. *Statistik dalam Penelitian Psikologi Pendidikan*. Malang: UMM Press. 2006.
- Yamin. Martinis. *Strategi & metode dalam model pembelajaran*. Jakarta: Referensi GP Press Group. 2013.
- Zain. Badudu. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta:Pustaka Sinar Harapan. 1996.

LAMPIRAN

Lampiran 1

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Satuan Pendidikan : MTs Al-Khairiyah Waylahu
Kelas/Semester : VII/1
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Materi : Adab Sholat Dan Dzikir
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (3 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.4. Menghayati adab Shalat dan dzikir
- 2.4 Terbiasa menerapkan adab Shalat dan dzikir
- 3.4. Memahami adab Shalat dan dzikir
- 4.4. Mensimulasikan adab Shalat dan dzikir

C. Indikator

- 3.4.1. Menjelaskan pengertian adab shalat dan dzikir
- 3.4.2. Mengidentifikasi dalil tentang adab shalat dan dzikir
- 3.4.3. Menjelaskan tentang adab-adab shalat dan dzikir
- 3.4.4. Menunjukkan hikmah perilaku orang yang melakukan adab-adab shalat dan dzikir yang benar
- 4.4.1. Mempraktikkan adab shalat dan dzikir

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran pada Bab 4, diharapkan peserta didik dapat:

Pertemuan Ke-1

1. Menghayati adab shalat
2. Terbiasa menerapkan adab shalat
3. Memahami adab shalat

E. Materi Ajar

Adab Shalat Dan Dzikir

- 1) Fakta
 - Contoh gambar perilaku orang yang melakukan adab-adab shalat dan dzikir yang benar
- 2) Konsep
 - Pengertian adab shalat dan dzikir
- 3) Prinsip
 - Dalil tentang adab shalat dan dzikir
 - Adab-adab shalat dan dzikir
- 4) Prosedur
 - Hikmah perilaku orang yang melakukan adab-adab shalat dan dzikir yang benar
 - Mempraktikkan adab shalat dan dzikir

F. Metode Pembelajaran

- 1) Pendekatan : Scientific
- 2) Model : *Course Review Horay*
- 3) Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Role Play dan demonstrasi

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Orientasi Mengucapkan salam, berdo'a, mengabsen dan mengkondisikan kelas. Apersepsi	10 menit

	<p>Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi adab shalat yang diketahui peserta didik.</p> <p>Motivasi</p> <p>Peserta didik diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari adab shalat bagi kehidupan yang akan dipelajari</p> <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok • Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan dan merenungkan kisah dan contoh gambar, video atau fenomena tentang adab shalat yang ada pada rubrik “<i>Amati dan Perhatikan</i>” • Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang kisah dan gambar yang diamati <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ada dibenaknya hasil dari pengamatan, pada kolom “<i>Penasaran</i>”. • Peserta didik bertanya jawab tentang pengertian adab shalat • Peserta didik bertanya jawab tentang dalil adab shalat 	60 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik bertanya jawab tentang adab-adab shalat <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca materi/pemahaman konsep pada rubrik “<i>Buka Cakrawalamu!</i>” • Peserta didik mengidentifikasi pengertian adab shalat • Peserta didik mengidentifikasi dalil tentang adab shalat • Peserta didik mengidentifikasi adab-adab shalat <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan kegiatan dalam rubrik “<i>Kembangkan Wawasanmu!</i>” • Peserta didik menyimpulkan pengertian adab shalat • Peserta didik menuliskan dalil tentang adab shalat • Peserta didik menuliskan simpulan tentang adab-adab shalat <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan soal-soal essay untuk menguatkan pemahaman konsep • Peserta didik menjelaskan pengertian adab shalat • Peserta didik menyebutkan dalil tentang adab shalat • Peserta didik menjelaskan adab-adab shalat 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat simpulan tentang materi ajar. • Guru mengadakan evaluasi. 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menugaskan peserta didik mencari materi tentang adab shalat dari berbagai sumber (buku, majalah, internet, narasumber) sebagai refleksi. • Guru menyebutkan materi yang akan dipelajari selanjutnya • Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam. 	
--	---	--

H. Alat dan Sumber Belajar

1. Media:

- Multimedia ICT
- Contoh gambar, video atau fenomena-fenomena hikmah perilaku orang yang melakukan adab-adab shalat dan dzikir yang benar

2. Sumber:

- Mushaf Al-Qur'an dan terjemahnya
- Buku Akidah Akhlak Pedoman Guru Kelas VII Kemenag RI 2014
- Buku Akidah Akhlak Siswa Kelas VII Kemenag RI 2014

I. Penilaian

1) Jenis/teknik penilaian

- Kompetensi Sikap : Observasi
- Kompetensi Pengetahuan : Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal-soal pilihan ganda
- Kompetensi Keterampilan : Unjuk Kerja (*Performance*)

2) Bentuk dan Instrumen Penilaian :

a. Kompetensi Sikap:

Lembar Pengamatan Sikap :

No	Nama	Religius				Disiplin				Tanggung jawab				Santun				Jumlah skor
		B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	B T	M T	M B	M K	
1																		
2																		
3																		
D s t																		

Rubrik :

Tingkat penguasaan nilai	Deskripsi	Skor
BT (belum tampak)	jika belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator	1
MT (mulai tampak)	jika sudah mulai memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten	2
MB (mulai berkembang)	jika sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten	3
MK (membudaya)	jika terus menerus konsisten memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator	4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

b. Kompetensi Pengetahuan:

- Soal Tes Tulis : Pilihan ganda
- Diskusi

1) Penilaian kelompok yang maju/presentasi

Kelompok 1

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		a	b	c			T	BT	R	P
1										
2										
3										
dst										

Keterangan:

T : Tuntas mencapai nilai KKM

BT : Belum Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM

R : Remedial

P : Pengayaan

Aspek dan rubrik penilaian kelompok:

No	Indikator Penilaian		Skor
1	<i>kedalaman informasi.</i>	Memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna	30
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna	20
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap	10
2	<i>Keaktifan dalam diskusi/tugas</i>	berperan sangat aktif dalam diskusi	30
		berperan aktif dalam diskusi	20
		kurang aktif dalam diskusi	10
3	<i>Kejelasan dan kerapian presentasi/jawaban</i>	mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi	40
		mempresentasikan dengan jelas dan rapi,	30
		mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi	20
		mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi	10

Pedoman Pen-Skoran :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

2) Penilaian sikap individu saat berdiskusi

No	Nama Siswa	Aktifitas												Jumlah Skor	Tingkat Penguasaan nilai	Keterangan
		Keaktifan				Kerjasama				Disiplin						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																
2																
3																
Dst																

Rubrik :

Tingkat penguasaan nilai	Deskripsi	Skor
BT (belum tampak)	jika belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator	1
MT (mulai tampak)	jika sudah mulai memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten	2
MB (mulai berkembang)	jika sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten	3
MK (membudaya)	jika terus menerus konsisten memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator	4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

Guru membuat rubrik penilaian Observasi sikap peserta didik sebagai berikut:

NAMA SISWA :.....

Akhlak	frekuensi	(√)
Menerapkan adab-adab shalat yang baik dan benar	Selalu	
	Sering	
	Jarang	
	Tidak pernah	
Menerapkan adab-adab dzikir yang baik dan benar	Selalu	
	Sering	
	Jarang	
	Tidak pernah	

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Kalianda, Desember 2022
Peneliti

Siti Hurairoh, S.Pd.I
NIP. NPM. 1611010157

Armalisa

Kepala MTs Al-Khairiyah
Waylahu Kalianda

Zaenudin, S.Pd.I
NUPTK. 4435743649200002

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)

Satuan Pendidikan : MTs Al-Khairiyah Waylahu
Kelas/Semester : VII/1
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Materi : Adab Sholat Dan Dzikir
Alokasi Waktu : 1 pertemuan (3 x 40 menit)

A. Kompetensi Inti

5. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
6. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
7. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
8. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

B. Kompetensi Dasar

- 1.4. Menghayati adab Shalat dan dzikir
- 2.4 Terbiasa menerapkan adab Shalat dan dzikir
- 3.4. Memahami adab Shalat dan dzikir
- 4.4. Mensimulasikan adab Shalat dan dzikir

C. Indikator

- 3.4.1. Menjelaskan pengertian adab shalat dan dzikir
- 3.4.2. Mengidentifikasi dalil tentang adab shalat dan dzikir
- 3.4.3. Menjelaskan tentang adab-adab shalat dan dzikir
- 3.4.4. Menunjukkan hikmah perilaku orang yang melakukan adab-adab shalat dan dzikir yang benar
- 4.4.1. Mempraktikkan adab shalat dan dzikir

D. Tujuan Pembelajaran

Setelah melakukan kegiatan pembelajaran pada Bab 4, diharapkan peserta didik dapat:

Pertemuan Ke-1

4. Menghayati adab shalat
5. Terbiasa menerapkan adab shalat
6. Memahami adab shalat

E. Materi Ajar

Adab Shalat Dan Dzikir

- 5) Fakta
 - Contoh gambar perilaku orang yang melakukan adab-adab shalat dan dzikir yang benar
- 6) Konsep
 - Pengertian adab shalat dan dzikir
- 7) Prinsip
 - Dalil tentang adab shalat dan dzikir
 - Adab-adab shalat dan dzikir
- 8) Prosedur
 - Hikmah perilaku orang yang melakukan adab-adab shalat dan dzikir yang benar
 - Mempraktikkan adab shalat dan dzikir

F. Metode Pembelajaran

- 4) Pendekatan : Scientific
- 5) Model : *Student Teams Achievement Division (STAD)*
- 6) Metode : Diskusi, Tanya Jawab, Role Play dan demonstrasi

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Orientasi Mengucapkan salam, berdo'a, mengabsen dan mengkondisikan kelas. Apersepsi Guru mengajukan pertanyaan secara komunikatif tentang hal-hal yang berkaitan dengan materi adab shalat	10 menit

	<p>yang diketahui peserta didik.</p> <p>Motivasi</p> <p>Peserta didik diberi penjelasan tentang manfaat mempelajari adab shalat bagi kehidupan yang akan dipelajari</p> <p>Pemberian Acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan pembelajaran • Peserta didik dibagi ke dalam beberapa kelompok • Peserta didik menyimak mekanisme pelaksanaan pembelajaran 	
Inti	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik memperhatikan dan merenungkan kisah dan contoh gambar, video atau fenomena tentang adab shalat yang ada pada rubrik “<i>Amati dan Perhatikan</i>” • Peserta didik mendengarkan penjelasan guru tentang kisah dan gambar yang diamati <p>Mempertanyakan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menuliskan pertanyaan-pertanyaan yang ada dibenaknya hasil dari pengamatan, pada kolom “<i>Penasaran</i>”. • Peserta didik bertanya jawab tentang pengertian adab shalat • Peserta didik bertanya jawab tentang dalil adab shalat • Peserta didik bertanya jawab tentang adab-adab shalat <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik membaca materi/pemahaman konsep pada 	60 menit

	<p>rubrik <i>“Buka Cakrawalamu!”</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengidentifikasi pengertian adab shalat • Peserta didik mengidentifikasi dalil tentang adab shalat • Peserta didik mengidentifikasi adab-adab shalat <p>Mengasosiasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik melakukan kegiatan dalam rubrik <i>“Kembangkan Wawasanmu!”</i> • Peserta didik menyimpulkan pengertian adab shalat • Peserta didik menuliskan dalil tentang adab shalat • Peserta didik menuliskan simpulan tentang adab-adab shalat <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mengerjakan soal-soal essay untuk menguatkan pemahaman konsep • Peserta didik menjelaskan pengertian adab shalat • Peserta didik menyebutkan dalil tentang adab shalat • Peserta didik menjelaskan adab-adab shalat 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat simpulan tentang materi ajar. • Guru mengadakan evaluasi. • Guru menugaskan peserta didik mencari materi tentang adab shalat dari berbagai sumber (buku, majalah, internet, narasumber) sebagai refleksi. • Guru menyebutkan materi yang akan 	<p>10 menit</p>

	dipelajari selanjutnya	
	<ul style="list-style-type: none"> Bersama-sama menutup pembelajaran dengan do'a dan salam. 	

H. Alat dan Sumber Belajar

3. Media:

- Multimedia ICT
- Contoh gambar, video atau fenomena-fenomena hikmah perilaku orang yang melakukan adab-adab shalat dan dzikir yang benar

4. Sumber:

- Mushaf Al-Qur'an dan terjemahnya
- Buku Akidah Akhlak Pedoman Guru Kelas VII Kemenag RI 2014
- Buku Akidah Akhlak Siswa Kelas VII Kemenag RI 2014

I. Penilaian

3) Jenis/teknik penilaian

- Kompetensi Sikap : Observasi
- Kompetensi Pengetahuan : Tes kemampuan kognitif dengan bentuk tes soal-soal pilihan ganda
- Kompetensi Keterampilan : Unjuk Kerja (*Performance*)

4) Bentuk dan Instrumen Penilaian :

A. Kompetensi Sikap:

Lembar Pengamatan Sikap :

No	Nama	Religius				Disiplin				Tanggung jawab				Santun				Jumlah skor
		B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	B	M	M	M	
		T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K	T	T	B	K	
1																		
2																		
3																		
D																		
s																		
t																		

Rubrik :

Tingkat penguasaan nilai	Deskripsi	Skor
BT (belum tampak)	jika belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator	1
MT (mulai tampak)	jika sudah mulai memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten	2
MB (mulai berkembang)	jika sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten	3
MK (membudaya)	jika terus menerus konsisten memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator	4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

B. Kompetensi Pengetahuan:

- Soal Tes Tulis : Pilihan ganda
- Diskusi

3) Penilaian kelompok yang maju/presentasi

Kelompok 1

No	Nama Siswa	Aspek yang dinilai			Skor Maks	Nilai	Ketuntasan		Tindak Lanjut	
		a	b	c			T	BT	R	P
1										
2										
3										
dst										

Keterangan:

T : Tuntas mencapai nilai KKM

BT : Belum Tuntas jika nilai yang diperoleh kurang dari nilai KKM

R : Remedial

P : Pengayaan

Aspek dan rubrik penilaian kelompok:

No	Indikator Penilaian		Skor
1	<i>kedalaman informasi.</i>	Memberikan kejelasan dan kedalaman informasi lengkap dan sempurna	30
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi lengkap dan kurang sempurna	20
		Memberikan penjelasan dan kedalaman informasi kurang lengkap	10
2	<i>Keaktifan dalam diskusi/tugas</i>	berperan sangat aktif dalam diskusi	30
		berperan aktif dalam diskusi	20
		kurang aktif dalam diskusi	10
3	<i>Kejelasan dan kerapian presentasi/jawaban</i>	mempresentasikan dengan sangat jelas dan rapi	40
		mempresentasikan dengan jelas dan rapi,	30
		mempresentasikan dengan sangat jelas dan kurang rapi	20
		mempresentasikan dengan kurang jelas dan tidak rapi	10

Pedoman Pen-Skoran :

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

4) Penilaian sikap individu saat berdiskusi

No	Nama Siswa	Aktifitas												Jumlah Skor	Tingkat Penguasaan nilai	Keterangan
		Keaktifan				Kerjasama				Disiplin						
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4			
1																
2																

3																			
D st																			

Rubrik :

Tingkat penguasaan nilai	Deskripsi	Skor
BT (belum tampak)	jika belum memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator	1
MT (mulai tampak)	jika sudah mulai memperlihatkan tanda-tanda awal perilaku yang dinyatakan dalam indikator tetapi belum konsisten	2
MB (mulai berkembang)	jika sudah memperlihatkan berbagai tanda perilaku yang dinyatakan dalam indikator dan mulai konsisten	3
MK (membudaya)	jika terus menerus konsisten memperlihatkan perilaku yang dinyatakan dalam indikator	4

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Jumlah Nilai Skor Yang diperoleh}}{\text{Jumlah Skor maksimal}} \times 100$$

Guru membuat rubrik penilaian Observasi sikap peserta didik sebagai berikut:

NAMA SISWA :.....

Akhlak	frekuensi	(√)
Menerapkan adab-adab shalat yang baik dan benar	Selalu	
	Sering	
	Jarang	
	Tidak pernah	
Menerapkan adab-adab dzikir yang baik dan benar	Selalu	
	Sering	
	Jarang	
	Tidak pernah	

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Kalianda, Desember 2022
Peneliti

Siti Hurairoh, S.Pd.I
NIP. NPM. 1611010157

Armalisa

Kepala MTs Al-Khairiyah
Waylahu Kalianda

Zaenudin, S.Pd.I
NUPTK. 4435743649200002

Lampiran 2

SILABUS MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK ADAB SHALAT DAN DZIKIR

Satuan pendidikan : Madrasah Tsanawiyah

Kelas : VII

Kompetensi Inti :

KI-1 : Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya

KI-2 : Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya

KI-3 : Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata

KI-4 : Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak

(menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI POKOK	KEGIATAN PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
1	2	3	4	5	6	7
1.4. Menghayati adab salat dan zikir	1.4.1. Menyadari pentingnya menjalankan adab-adab salat dan zikir sesuai dengan ketentuan agama	Penghayatan terhadap pentingnya menjalankan adab-adab salat dan zikir sesuai dengan ketentuan agama	Penanaman keyakinan terhadap pentingnya menjalankan adab-adab salat dan zikir sesuai dengan ketentuan agama	1. Penilaian diri 2. Penilaian Sejawat		
2.4. Terbiasa menerapkan adab salat dan zikir	2.4.1. Menunjukkan perilaku terbiasa menerapkan adab-adab salat dan zikir sesuai dengan ketentuan agama	Pembiasaan menerapkan adab-adab salat dan zikir sesuai dengan ketentuan agama	Pembimbingan dalam pembiasaan menerapkan adab-adab salat dan zikir sesuai dengan ketentuan agama	1. Observasi 2. Catatan Jurnal		

<p>3.4. Memahami adab salat dan zikir</p>	<p>3.4.1. Menjelaskan pengertian adab salat 3.4.2 Mengidentifikasi dalil tentang adab salat 3.4.3 Menganalisis adab-adab salat 3.4.4 Mendiskripsikan adab-adab berdzikir 3.4.5. Meng evaluasi perilaku orang yang mengamalkan adab salat/dzikir</p>	<p>Adab salat dan zikir</p>	<p>Mengamati:- Menyimak penjelasan guru tentang adab salat dan zikir mengamati adab salat dan zikir dengan video visual Menanya:- Menanyakan ulang tentang adab salat dan zikir- Melakukan tanya jawab</p>	<p>Tugas- Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang sesuai materi ajar Observasi- Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi</p>	<p>- Al-Qurandan Tafsir- Buku pegangan siswa mata pelajaran Akidah Akhlak kelas VII- Bukupedoman guru mata</p>
<p>4.4. Mensimulasikan adab salat dan zikir</p>	<p>4.4.1 Mempraktikkan adab salat/zikir</p>		<p>terkait dengan materi adab salat dan zikir Mengeksplorasi:- Menggali informasi tentang adab salat- Berdiskusi tentang adab salat dan zikir Mengasosiasi:- Mengaitkan apa</p>	<p>yang memuat:- Kejelasan dan kedalaman informasi yang diperoleh- Keaktifan dalam diskusi- Kejelasan dan kerapian presentasi/resume Portfolio-</p>	<p>pelajaran Akidah Akhlak kelas VII- Buku Ensiklopedi Islam- Lingkungan alam yang mendukung- Akses internet</p>

			<p>yang diperoleh dan penjelasan guru.- Menyimpulkan hasil diskusi tentang adab dan zikir Mengkomunikasikan:- Mempresentasikan/menyajikan konsep hasil diskusi- Mempraktikkan adab salat dan zikir</p>	<p>Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh di lapangan Tes - Tes tulis- Tes Lisan</p>		yang mendukung
--	--	--	--	--	--	----------------

Lampiran 3

**PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas/Semester : VII/1

Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(toleransi,gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,teknologi, seni budaya terkait penomena dan kejadian yang tampak mata).
4. Mencoba,mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret(menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori).

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu	Semester Ganjil 2018 / 2019																							
			Juli		Agustus				September				Oktober					November				Desember				
			4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5
4.5.2	<p>dan Q.S. Ali Imran (3): 134, dengan tartil</p> <p>Menunjukkan hafalan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134</p> <p>dengan tartil</p> <p>Kandungan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134</p> <p>Hukum bacaan nun sukun dan tanwin</p> <p>Pengertian hukum bacaan nun sukun dan tanwin.</p> <p>Macam-macam hukum bacaan nun sukun dan tanwin.</p> <p>Praktik hukum</p>			1						3										4						

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi	Alokasi Waktu	Semester Ganjil 2018 / 2019																							
			Juli		Agustus				September				Oktober					November				Desember				
			4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	5	1	2	3	4	1	2	3	4	5
yang mencerminkan iman kepada malaikat.	2. Makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli. 2.1. Makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli. 2.2. Perilaku orang yang beriman kepada malaikat Allah Swt.																									

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Zaenudin, S.Pd.I

Guru Mata Pelajaran PAI

Siti Hurairoh, S.Pd.I

**PROGRAM SEMESTER
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas/Semester : VII/2

Kompetensi Inti:

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(toleransi,gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,teknologi, seni budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata).
4. Mencoba,mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret(menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori).

Mengetahui,

Kepala Sekolah

Zaenudin, S.Pd.I

Guru Mata Pelajaran PAI

Siti Hurairoh, S.Pd.I

Lampiran 4

**PROGRAM TAHUNAN
TAHUN PELAJARAN 2022/2023**

Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam

Kelas : VII

Kompetensi Inti :

5. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.
6. Menghargai, dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli(toleransi,gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
7. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan,teknologi, seni budaya terkait penomena dan kejadian yang tampak mata).
8. Mencoba,mengolah, dan menyaji, dalam ranah konkret(menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori)..

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi waktu
(1)	(2)	(3)
<p>1.1 Menghayati Al-Quran sebagai implementasi dari pemahaman rukun iman.</p> <p>1.2 Beriman kepada Allah SWT</p> <p>1.3 Beriman kepada malaikat Allah SWT</p> <p>1.4 Menerapkan ketentuan bersuci dari hadats kecil dan hadats besar berdasarkan syariat Islam (Usulan staf khusus terkait dengan masalah haid sudah diakomodir pada kelas 4 SD/MI)</p> <p>1.5 Menunaikan shalat wajib berjamaah sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam</p> <p>1.6 Menunaikan shalat Jumat sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Jumu'ah (62): 9</p> <p>1.7 Menunaikan shalat jamak qasar ketika bepergian jauh (musafir) sebagai implementasi dari pemahaman ketaatan beribadah</p>		
<p>2.1 Menghargai perilaku jujur sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. Al-Baqarah (2): 42 dan hadis</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi waktu
(1)	(2)	(3)
<p>terkait</p> <p>2.2 Menghargai perilaku hormat dan patuh kepada orang tua dan guru sebagai implementasi dari Q.S. Al-Baqarah (2): 83 dan hadis terkait</p> <p>2.3 Menghargai perilaku empati terhadap sesama sebagai implementasi dari Q.S. An-Nisa (4): 8 dan hadis terkait</p> <p>2.4 Menghargai perilaku ikhlas, sabar, dan pemaaf sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134, dan hadis terkait</p> <p>2.5 Menghargai perilaku amanah sebagai implementasi dari Q.S. Al-Anfal (8): 27 dan hadis terkait</p> <p>2.6 Menghargai perilaku istiqamah sebagai implementasi dari pemahaman QS Al-Ahqaf (46): 13 dan hadis terkait</p>		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi waktu
(1)	(2)	(3)
<p>2.7 Menghargai perilaku semangat menuntut ilmu sebagai implementasi dari pemahaman sifat Allah (Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir) dan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33 serta hadis terkait</p> <p>2.8 Meneladani perjuangan Nabi Muhammad SAW periode Mekah dan Madinah</p> <p>2.9 Meneladani sikap terpuji khulafaurrasyidin</p>		
<p>3.4 Memahami isi kandungan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33, serta hadij terkait tentang menuntut ilmu.</p> <p>4.3.1 Membaca Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33, dengan tartil</p> <p>4.3.2 Menunjukkan hafalan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33 dengan lancar</p>	<p>3. Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33.</p> <p>3.1. Bacaan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33.</p> <p>3.2. Arti Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33.</p> <p>3.3. Kandungan Q.S. Al-Mujadilah (58): 11 dan Q.S. Ar-Rahman (55):33</p>	<p>4 x 3 Jam Pelajaran</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi waktu
(1)	(2)	(3)
	4. Hukum bacaan Mad 4.1. Ketentuan hukum bacaan mad. 4.2. Praktik membaca hukum bacaan mad.	
3.5 Memahami isi kandungan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134, serta hadis terkait tentang ikhlas, sabar dan pemaaf. 4.5.3 Membaca Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134, dengan tartil 4.5.4 Menunjukkan hafalan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134, dengan lancar	3. Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134. 1.4. Bacaan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134. 1.5. Arti Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134. 1.6. Kandungan Q.S. An-Nisa (4):146, Q.S. Al Baqarah (2):153, dan Q.S. Ali Imran (3): 134	4 x 3 Jam Pelajaran

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi waktu
(1)	(2)	(3)
	4. Hukum bacaan nun sukun dan tanwin 4.1. Pengertian hukum bacaan nun sukun dan tanwin. 4.2. Macam-macam hukum bacaan nun sukun dan tanwin. 4.3. Praktik hukum bacaan nun sukun dan tanwin.	
3.2 Memahami makna Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir. 4.1 Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan orang yang meneladani al-Asmaul-Husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.	3. Iman Kepada Allah Swt. 3.1. Pengertian iman kepada Allah Swt. 3.2. Dalil naqli tentang iman kepada Allah Swt. 4. Makna <i>al-Asmaul husna</i> : Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir. 4.1. Pengertian <i>al-Asmaul husna</i> 4.2. Makna <i>al-Asmaul husna</i> : Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir.	3 x 3 Jam Pelajaran

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi waktu
(1)	(2)	(3)
	4.3. <i>Perilaku al-Asmaul husna: Al-'Alim, al-Khabir, as-Sami', dan al-Bashir</i> dalam kehidupan sehari-hari.	
<p>3.2. Memahami makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli</p> <p>4.2 . Menyajikan contoh perilaku yang mencerminkan iman kepada malaikat.</p>	<p>3. Iman kepada Malaikat Allah Swt.</p> <p>1.3. Pengertian iman kepada Malaikat Allah Swt.</p> <p>1.4. Nama-nama dan tugas Malaikat</p> <p>4. Makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli.</p> <p>2.1. Makna iman kepada malaikat berdasarkan dalil naqli.</p> <p>2.2. Perilaku orang yang beriman kepada malaikat Allah Swt.</p>	<p>3x 3 Jam Pelajaran</p>
<p>3.8 Memahami makna tentang perilaku amanah sebagai implementasi dari Q.S. al-Anfal/8: 27 dan hadis terkait.</p> <p>3.9 Memahami makna tentang perilaku istiqamah</p>	<p>4. Jujur</p> <p>1.4. Pengertian jujur</p> <p>1.5. Contoh perilaku jujur</p> <p>1.6. Hikmah atau manfaat jujur.</p>	<p>3 x 3 Jam Pelajaran</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi waktu
(1)	(2)	(3)
<p>sebagai implementasi dari pemahaman Q.S. al-Ahqaf/46: 13 dan hadis terkait.</p> <p>4.4 Mencontohkan perilaku amanah sebagai implementasi dari Q.S. al-Anfal/8: 27 dan hadis terkait</p> <p>4.5 Mencontohkan perilaku Istiqamah sesuai kandungan Q.S. al- Ahqaf/46: 13 dan hadis terkait.</p>	<p>5. Amanah</p> <p>2.1. Pengertian amanah</p> <p>2.2. Contoh perilaku amanah</p> <p>2.3. Hikmah atau manfaat amanah.</p> <p>6. Istiqamah</p> <p>3.1 Pengertian istiqamah</p> <p>3.2 Contoh perilaku istiqamah</p> <p>3.3 Hikmah atau manfaat Istiqamah</p>	
<p>3.4. Memahami makna empati terhadap sesama sesuai kandungan Q.S. an-Nisa/4: 8 dan hadi; terkait.</p> <p>4.3 Mencontohkan perilaku empati terhadap sesama sesuai kandungan Q.S. An-Nisa (4): 8 dan hadis terkait.</p>	<p>4. Empati,</p> <p>1.5. Pengertian empati.</p> <p>1.6. Pentingnya empati.</p> <p>1.7. Dalil naqli tentang empati dan artinya.</p> <p>1.8. Hikmah empati dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>3 x 3 Jam Pelajaran</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi waktu
(1)	(2)	(3)
	<ul style="list-style-type: none"> 5. Hormat kepada kedua orang tua <ul style="list-style-type: none"> 2.1. Pengertian hormat kepada kedua orang tua. 2.2. Dalil naqli tentang hormat kepada orang tua dan artinya. 2.3. Cara hormat kepada kedua orang tua. 6. Hormat kepada guru <ul style="list-style-type: none"> 3.1. Pengertian hormat kepada guru. 3.2. Dalil naqli tentang hormat kepada guru dan artinya. 3.3. Cara hormat kepada guru. 	
<p>3.8 Memahami ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar</p> <p>4.6 Mempraktikkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.</p>	<ul style="list-style-type: none"> 2. Ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar <ul style="list-style-type: none"> 2.1. Pengertian Taharah 2.2. Macam-macam hadas 	<p>3 x 3 Jam Pelajaran</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi waktu
(1)	(2)	(3)
	2.3. Macam-macam najis 2.4. Tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar. 2.5. Hikmah Taharah.	
3.9 Memahami ketentuan shalat berjamaah 4.8 Mempraktikkan shalat berjamaah	Salat wajib berjamaah 2.1.Pengertian shalat berjamaah 2.2.Dalil naqli mengenai shalat berjamaah 2.3.Ketentuan shalat berjamaah 2.4.Tata cara shalat berjamaah 2.5.Hikmah shalat berjamaah	3 x 3 Jam Pelajaran
3.10 Memahami ketentuan shalat Jumat 4.9 Mempraktikkan shalat Jumat	2. Salat Jumat 1.6.Pengertian shalat Jumat 1.7. Dalil naqli mengenai shalat Jumat	3 x 3 Jam Pelajaran

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi waktu
(1)	(2)	(3)
	1.8.Ketentuan shalat Jumat 1.9.Tata cara shalat Jumat 1.10. Hikmah shalat Jumat	
3.11 Memahami ketentuan shalat jamak qasar 4.7 Mempraktikkan shalat shalat jamak qasar	Salat jamak qasar 2.1.Pengertian shalat jamak qasar 2.2. Dalil naqli mengenai shalat jamak qasar 2.3.Ketentuan shalat jamak qasar 2.4.Tata cara shalat jamak qasar 2.5.Hikmah shalat jamak qasar	3 x 3 Jam Pelajaran
3.12 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw. Periode Mekah 4.8 Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. periode Mekah	1. Sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Mekah 1.1. Kelahiran nabi Muhammad Saw. 1.2. Nabi Muhammad Saw. diangkat	2 x 3 Jam Pelajaran

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Alokasi waktu
(1)	(2)	(3)
	<p>menjadi rasul 1.3. Dakwah nabi Muhammad di Mekah</p>	
<p>3.13 Memahami sejarah perjuangan Nabi Muhammad SAW Periode Madinah dan Madinah. 4.14 Menyajikan strategi perjuangan yang dilakukan Nabi Muhammad Saw. periode Madinah.</p>	<p>1. Sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Madinah 1.1. sebab-sebab Nabi Muhammad Saw. hijrah. 1.2. peristiwa Nabi Muhammad Saw. hijrah 1.3. Dakwah nabi Muhammad di Madinah</p>	<p>1 x 3 Jam Pelajaran</p>
<p>3.14 Mengetahui sikap terpuji khulafaurrasyidin 4.14 Mencontohkan perilaku terpuji dari khulafaurrasyidin</p>	<p>2. Sikap terpuji khulafaurrasyidin 2.1.Khalifah Abu Bakar as-Siddiq 2.2.Khalifah Umar bin Khatab 2.3.Khalifat Usman bin Affan 2.4.Khalifah Ali bin Abi Thalib</p>	<p>1 x 3 Jam Pelajaran</p>

Mengetahui,
Kepala Sekolah

Zaenudin, S.Pd.I

Guru Mata Pelajaran

Siti Hurairoh, S.Pd.I



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ISLAM
 Jl. Lp. Banteng Barat No. 3 - 4 Jakarta, Tlp. (021) 3611523, Fax 3520951, Psa 529

KALENDER PENDIDIKAN MADRASAH TAHUN PELAJARAN 2022-2023

JULI 2022						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
3	4	5	6	7	8	9
10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23
24	25	26	27	28	29	30
31						
Total Hari: 31 Hari Ekshif: 24						

NOVEMBER 2022						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
6	7	8	9	10	11	12
13	14	15	16	17	18	19
20	21	22	23	24	25	26
27	28	29	30			
Total Hari: 30 Hari Ekshif: 26						

MARET 2023						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
5	6	7	8	9	10	11
12	13	14	15	16	17	18
19	20	21	22	23	24	25
26	27	28	29	30	31	
Total Hari: 31 Hari Ekshif: 26						

AGUSTUS 2022						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			
Total Hari: 31 Hari Ekshif: 26						

DESEMBER 2022						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	31
Total Hari: 31 Hari Ekshif: 27						

APRIL 2023						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
Total Hari: 30 Hari Ekshif: 24						

SEPTEMBER 2022						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	
Total Hari: 30 Hari Ekshif: 26						

JANUARI 2023						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29	30	31				
Total Hari: 31 Hari Ekshif: 26						

MEL 2023						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
7	8	9	10	11	12	13
14	15	16	17	18	19	20
21	22	23	24	25	26	27
28	29	30	31			
Total Hari: 31 Hari Ekshif: 24						

OKTOBER 2022						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
2	3	4	5	6	7	8
9	10	11	12	13	14	15
16	17	18	19	20	21	22
23	24	25	26	27	28	29
30	31					
Total Hari: 31 Hari Ekshif: 26						

FEBRUARI 2023						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
1	2	3	4	5	6	7
8	9	10	11	12	13	14
15	16	17	18	19	20	21
22	23	24	25	26	27	28
29						
Total Hari: 28 Hari Ekshif: 23						

JUNI 2023						
Ming	Sen	Sel	Rab	Kam	Jum	Sab
4	5	6	7	8	9	10
11	12	13	14	15	16	17
18	19	20	21	22	23	24
25	26	27	28	29	30	
Total Hari: 30 Hari Ekshif: 24						

TANGGAL	KETERANGAN
9 Juli 2022	Hari Raya Idul Adha 1443 H
18 Juli 2022	Hari pertama masuk madrasah TP 2022/2023
30 Juli 2022	Tahun Baru Islam 1444 H
17 Agustus 2022	Idul Fitri/Kemerdekaan RI
20 Agustus 2022	Tahun Baru Islam 1444 H
8 Oktober 2022	Maulid Nabi Muhammad SAW
28 Nov - 10 Des 2022	Penilaian Akhir Semester (PAS)
23 Desember 2022	Pembagian Rapor Semester Ganjil (5 hari kerja)
24 Desember 2022	Pembagian Rapor Semester Ganjil (5 hari kerja)
25 Desember 2022	Hari Raya Natal
26-31 Desember 2022	Libur Semester Ganjil

TANGGAL	KETERANGAN
01 Januari 2023	Tahun Baru Masehi
03 Januari 2023	HAB Kementerian Agama
02 Januari 2023	Awal Semester Genap
22 Januari 2023	Tahun Baru Masehi
18 Februari 2023	Pengingatan Isra Mirraj Nabi Muhammad SAW
22 Maret 2023	Hari Raya Nyai
07 April 2023	Wafat Yesus Kristus
09 April 2023	Hari Pasrah
27 Maret-12 April 2023	Perkiraan rentang waktu UM jenjang MA
21-22 April 2023	Hari Raya Idul Fitri 1444 H
01 Mei 2023	Hari Buruh
06 Mei 2023	Hari Raya Waisak
18 Mei 2023	Renungan Yesus Kristus
15-31 Mei 2023	Perkiraan rentang waktu UM jenjang Mdan MTe
29 Mei sd 10 Juni 2023	Penilaian Akhir Tahun (PAT)
01 Juni 2023	Hari Lahir Pancasila
15 Juni 2023	Pembagian Rapor Semester Genap (5 hari kerja)
17 Juni 2023	Pembagian Rapor Semester Genap (5 hari kerja)
19 Juni-9 Juli 2023	Libur Akhir Tahun Pelajaran



DIREKTUR JENDERAL
 PENDIDIKAN ISLAM,

MUHAMMAD ALI RAMDHANI

- CATATAN**
- Penyelenggaraan Ujian Madrasah (UM) MI, MTs dan MA/MAK menyesuaikan dengan penetapan PAS UM TP 2022/2023 dari Kementerian Agama
 - Penyelenggaraan Asesmen Kompetensi Madrasah Indonesia (AKMI) menyesuaikan dengan kebijakan dari Kementerian Agama
 - Penyelenggaraan Asesmen Nasional (AN) menyesuaikan dengan kebijakan dari Kemendikbudristek

Lampiran 6

RINCIAN MINGGU EFEKTIF

Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah

Kelas/Semester : VII/1

Tahun Pelajaran : 2022/2023

Minggu Efektif Belajar

Jumlah Minggu dalam Satu Semester

No	Nama Bulan	Jumlah Minggu	Minggu Efektif	Keterangan
1	Juli	5	3	-
2	Agustus	4	4	-
3	September	5	4	-
4	Oktober	4	4	-
5	November	4	4	-
6	Desember	5	2	-
	Jumlah	27	21	-

Minggu Tidak Efektif

No	Uraian Kegiatan	Jumlah (Minggu)	Keterangan
1	Libur Semester 2 TP 2022/2023	2	Juli, Minggu ke- 1 dan 2
2	Penilaian Tengah Semester 1	1	September, Minggu ke- 4
3	Penilaian Akhir Semester	1	Desember, Minggu ke- 1
4	Libur Semester 1 TP 2022/2023	2	Desember, Minggu ke- 3 dan 4
	Jumlah	6	

1. Semester 1 (Gasal)
2. Jumlah Minggu efektif : 21 Minggu

3. Jumlah jam efektif KBM : 21 Minggu x 3 jam pelajaran = 63 jam pelajaran
4. Cadangan : 3 jam pelajaran
5. Jumlah jam efektif : 60 JP – 3 JP = 60 JP

Jumlah total jam pealajaran 60 JP.

Perincian Minggu Efektif

No	Bulan	HK	MTE	ME	HL	HE
	SEMESTER 1					
1	Juli 2022	31	2	2	1	16
2	Agustus 2022	31				23
3	September 2022	30				26
4	Oktober 2022	31				24
5	November 2022	30				25
6	Desember 2022	31				17
	Jumlah	184				131
	SEMESTER II					
7	Januari 2023	31	-			24
8	Februari 2023	28	-			23
9	Maret 2023	31	-			26
10	April 2023	30	-			22
11	Mei 2023	31	-			9
12	Juni 2023	30	-			16
	Jumlah	181				120
	Jumlah Total	365				251

Lampiran 7

**KISI-KISI SOAL HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK
RANAH KOGNITIF**

Tingkat Satuan Pendidikan : Madrasah Tsanawiyah
Mata Pelajaran : Akidah Akhlak
Kelas/Semester : VII/Ganjil
Jenis Test : *Multiple Choice*
Materi : Adab Shalat dan Berdzikir

No	Soal	Jawaban	Klasifikasi Soal
1.	Pengertian adab shalat dan dzikir adalah... A. Tata cara shalat dan dzikir yang baik B. Etika shalat dan dzikir yang harus dilaksanakan dengan baik dan benar C. Hal-hal yang harus dihindari dalam shalat dan dzikir D. Melaksanakan shalat dan dzikir di tempat yang benar	A	C1
2.	Shalat secara bahasa memiliki arti... A. Murni B. Mendekatkan diri C. Do'a D. Ampunan	C	C1
3.	Ibadah shalat termasuk rukun islam yang... A. Kedua B. Keempat C. Ketiga D. Kelima	A	C1
4.	Di antara tujuan dari merendahkan suara ketika shalat dan dzikir adalah agar tidak... A. Lelah dalam beribadah B. Malu dengan orang lain di	C	C2

	<p>sekitarnya</p> <p>C. Mengganggu konsentrasi orang lain yang ada di sekitarnya</p> <p>D. Diketahui orang segala sesuatu yang di mintanya</p>		
5.	<p>Nabi memerintahkan untuk “shalatlah seperti shalatnya orang yang akan berpamitan (dari dunia ini)”. Maksudnya adalah...</p> <p>A. Shalatlah karena Allah akan menjaga kehidupan duniamu</p> <p>B. Shalatlah seolah-olah besok kamu akan sakit</p> <p>C. Shalatlah karena besok kamu akan pergi</p> <p>D. Shalatlah seakan-akan besok kamu akan mati</p>	D	C2
6.	<p>Berikut ini yang merupakan shalat sunnah dalam agama islam...</p> <p>A. Shalat subuh</p> <p>B. Shalat lima kali sehari</p> <p>C. Shalat maghrib</p> <p>D. Shalat Tahajud</p>	D	C1
7.	<p>Suatu ibadah yang tersusun dari beberapa perkataan dan beberapa perbuatan yang dimulai dengan takbiratul ihram dan diakhiri dengan salam dan memenuhi syarat dan rukun tertentu dinamakan...</p> <p>A. Adab shalat</p> <p>B. Pengertian shalat</p> <p>C. Pengertian dzikir</p> <p>D. Adab dzikir</p>	B	C3
8.	<p>Makmum yang ketinggalan shalat berjamaah hendaknya...</p> <p>A. Berlari agar tidak ketinggalan salam</p> <p>B. Berteriak agar tidak ketinggalan</p>	C	C3

	<p>C. Ikut bersama imam hingga selesai shalat namun dengan menambah rakaat yang tertinggal</p> <p>D. Berjalan dengan tenang sewajarnya ke masjid</p>		
9.	<p>Orang yang terlambat shalat berjamaah disebut...</p> <p>A. Masbuq</p> <p>B. Mustafid</p> <p>C. Muwafiq</p> <p>D. Mukaddim</p>	A	C1
10.	<p>Ahmad suka memakai baju yang banyak tulisannya di punggung. Waktu shalat ilham sering terganggu dengan tulisan yang ada di punggung Ahmad. Memakai baju yang bersih dan rapi merupakan salah satu... shalat.</p> <p>A. Syarat</p> <p>B. Rukun</p> <p>C. Sunnah</p> <p>D. Adab</p>	D	C2
11.	<p>Salah satu sunnah shalat adalah bersiwak. Bersiwak hendaknya dilakukan... shalat.</p> <p>A. Ketika</p> <p>B. Sesudah</p> <p>C. Sebelum</p> <p>D. Didalam</p>	C	C1
12.	<p>Bacaan takbiratul ihram adalah...</p> <p>A. Subhanallah</p> <p>B. Allahuakbar</p> <p>C. Samiallahulimanhamidah</p> <p>D. Rabbana walakal hamdu</p>	B	C1
13.	<p>Yang membedakan antara shalat subuh dengan shalat fardu lainnya adalah...</p>	C	C1

	<p>A. Do'a iffatih</p> <p>B. Bacaan takbir</p> <p>C. Do'a qunut</p> <p>D. Bacaan iktidal</p>		
14.	<p>Batas akhir shalat subuh adalah...</p> <p>A. Sebelum terbenam matahari</p> <p>B. Terbenam fajar</p> <p>C. Sampai terbenam matahari</p> <p>D. Terbit fajar</p>	D	C1
15.	<p>Nabi Muhammad SAW selalu mengerjakan shalat sunnah fajar, shalat ini dikerjakan pada waktu...</p> <p>A. Setelah shalat subuh</p> <p>B. Sebelum shalat subuh</p> <p>C. Sebelum shalat isya</p> <p>D. Setelah shalat isya</p>	B	C2
16.	<p>Shalat sunnah yang mengiringi shalat fardu disebut...</p> <p>A. Tahajud</p> <p>B. Rawatib</p> <p>C. Witir</p> <p>D. Istisqa'</p>	B	C1
17.	<p>Shalat sunnah yang dikerjakan setelah shalat dzuhur di namakan...</p> <p>A. Bakdiyah dzuhur</p> <p>B. Sunnah dzuhur</p> <p>C. Qabliyah subuh</p> <p>D. Rawatib muakad</p>	A	C1
18.	<p>Ibadah shalat merupakan kegiatan...bagi pemeluk agama islam.</p> <p>A. Akidah</p> <p>B. Ibadah</p> <p>C. Akidah</p> <p>D. Sya'riah</p>	B	C1

19.	<p>Diantara tujuan dari dzikir sebagai obat hati akan membentuk pelakunya menjadi...</p> <p>A. Pribadi yang arif dan bersahaja B. Orang yang taat kepada kedua orang tua C. Pribadi yang kuat D. Orang yang bermanfaat dunia akhirat</p>	A	C2
20.	<p>Berikut ini yang merupakan hukum melaksanakan shalat sunnah rawatib adalah...</p> <p>A. Wajib kifayah dan sunnah muakad B. Sunnah muakad dan ghairu muakad C. Fardu ain dan fardu kifayah D. Sunnah muakad dan sunnah kifayah</p>	B	C1
21.	<p>Dzikir menurut bahasa memiliki arti...</p> <p>A. Mengingat dan membaca B. Membaca dan menulis C. Mengingat dan menyebut D. Menyebut dan menulis</p>	C	C1
22.	<p>Kalimat subhanallah memiliki arti ...</p> <p>A. Mahatinggi Allah B. Mahakuasa Allah C. Mahabesar Allah D. Mahasuci Allah</p>	D	C1
23.	<p>Ada berapakah jumlah rakaat dalam shalat 5 waktu...</p> <p>A. 14 B. 15 C. 16 D. 17</p>	D	C1
24.	<p>Hukum membaca surat Al-Fatihah dalam shalat adalah...</p>	A	C1

	<ul style="list-style-type: none"> A. Wajib B. Sunnah C. Makruh D. Haram 		
25.	<p>Yang bukan pengertian shalat berjamaah adalah...</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Dikerjakan secara beramai-ramai B. Dikerjakan secara sendiri C. Dikerjakan secara lebih dari satu orang D. Dikerjakan oleh imam dan makmum 	B	C1

Keterangan:

C1 : Proses berpikir pengetahuan (*knowledge*)

C2 : Proses berpikir pemahaman (*comprehension*)

C3 : Proses berpikir penerapan dan aplikasi (*application*)

Lampiran 8

Uji Validitas

NO.	NAMA	KELAS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	TOTAL		
1	Akhmad Aditya Alfatih	VIII A	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	19	
2	Al Reyza Pradana	VIII A	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	20	
3	Arsy Nabila Putri	VIII A	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	18	
4	Atalla Balaram Pribadi	VIII A	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	13	
5	Aulia Mutia Azahra	VIII A	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	17	
6	Azira Aini	VIII A	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	17	
7	Bima Wijaya	VIII A	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	13
8	Cahaya Salsabila Bakti	VIII A	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	12	
9	Devhanai Ristianti	VIII A	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	18	
10	Elif Queentha Zuliyani	VIII A	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	10	
11	Haycal Gibran Maulana	VIII A	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	0	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	12	
12	Lintang Cahya Galaxy	VIII A	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	9	
13	M. Ilham Nurcahyo	VIII A	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	19	
14	Mohamad Ivan Hedi Syaputra	VIII A	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	0	16	
15	Muhammad Akhtar Abiwara	VIII A	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	17	
16	Muhammad Fatri Karim Sanusi	VIII A	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	11	
17	Muhammad Raska Wijaya	VIII A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	19	
18	Nadira Nur Ramadhani Rizaldo	VIII A	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	10	
19	Najwa Cahya Kamila	VIII A	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	6	
20	Niken Ayu Anjani	VIII A	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
21	Nurhan Ali Sulistio	VIII A	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18	
22	Prabu Candra Wijaya	VIII A	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19	
23	Rangga Arta Wijaya	VIII A	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22	
24	Rifki Aditya Wibowo	VIII A	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	20	
25	Sherena	VIII A	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	20	
26	Veren Khoirulnisa	VIII A	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	20	
27	Yusuf Habibi Mansyur	VIII A	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22	
28	Zafira Putri	VIII A	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	18	
29	Zein Al-Hafiz	VIII A	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21	
30	Zidan Akbar	VIII A	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	20	
	RHTUNG		0,426988	0,392968	0,374019	0,02367	0,37288	0,440743	0,237598	0,457616	0,372181	0,319542	0,362276	0,529277	0,489176	0,418571	0,36221	0,586231	0,379435	0,425179	0,063119	0,36899	0,252478	0,375336	0,574639	0,365145	0,37248			
	RTABEL		0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361	0,361			
	KETERANGAN		VALID	VALID	VALID	TIDAK	VALID	VALID	TIDAK	VALID	VALID	TIDAK	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	VALID	TIDAK	VALID	TIDAK	VALID	VALID	VALID	VALID			

Uji Tingkat Kesukaran

NO.	NAMA	KELAS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	TOTAL	
1	Akhdad Aditya Alfath	VIII A	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	19	
2	Al Reyza Pradana	VIII A	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	20	
3	Arsy Nabila Putri	VIII A	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	18	
4	Atalla Balaram Pribadi	VIII A	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	13	
5	Aulia Mutia Azahra	VIII A	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	17	
6	Azira Aini	VIII A	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	17	
7	Bima Wijaya	VIII A	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	13	
8	Cahaya Salsabila Bakti	VIII A	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	0	12	
9	Devhanal Ristanti	VIII A	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	18	
10	Elif Queentha Zuliyana	VIII A	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	0	10	
11	Haycal Gibran Maulana	VIII A	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	12	
12	Lintang Cahya Galaxy	VIII A	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	9
13	M. Ilham Nurcahyo	VIII A	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	0	19	
14	Mohamad Ivan Hadi Syaputra	VIII A	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	16	
15	Muhammad Akhtar Abiwara	VIII A	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	17
16	Muhammad Fatir Karim Sanusi	VIII A	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	11
17	Muhammad Raska Wijaya	VIII A	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	19	
18	Nadira Nur Ramadhani Rizaldo	VIII A	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	1	1	10
19	Najwa Cahya Kamila	VIII A	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	6	
20	Niken Ayu Anjani	VIII A	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	20
21	Nurhan Ali Sulistio	VIII A	1	1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	18
22	Prabu Candra Wijaya	VIII A	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
23	Rangga Arta Wijaya	VIII A	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	22
24	Rifki Aditya Wibowo	VIII A	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	20
25	Sherena	VIII A	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	20	
26	Veren Khoirulnisa	VIII A	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	20	
27	Yusuf Habibi Mansyur	VIII A	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	22	
28	Zafira Putri	VIII A	1	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	0	1	18	
29	Zein Al-Hafiz	VIII A	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	21	
30	Zidan Akbar	VIII A	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	20
	jumlah benar		21	18	25	24	24	20	21	15	14	24	18	16	15	16	19	18	18	24	24	27	21	20	17	15			
	jumlah siswa		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
	indeks		0,7	0,6	0,833333	0,8	0,8	0,666667	0,7	0,5	0,466667	0,8	0,6	0,533333	0,5	0,533333	0,633333	0,6	0,733333	0,6	0,8	0,8	0,9	0,7	0,666667	0,566667	0,5		
	keterangan		Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang	Mudah	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang	Sedang		

Lampiran 9

KELAS KONTROL				KELAS EKSPERIMEN			
NO	NAMA	PRE TEST	POST TEST	NO	NAMA	PRE TEST	POST TEST
1	AR	65	70	1	AN	80	85
2	AS	50	65	2	AEP	50	65
3	AN	45	60	3	AH	50	70
4	AAS	70	75	4	AP	70	80
5	AR	35	60	5	BS	60	75
6	AAK	55	60	6	BK	55	60
7	DWK	70	75	7	BAN	65	70
8	DRP	60	70	8	C	65	70
9	FRP	50	65	9	CP	50	65
10	FA	45	60	10	DI	75	80
11	GS	60	70	11	DDW	80	90
12	MA	65	75	12	DS	50	65
13	MAS	60	75	13	ERS	65	70
14	NPP	55	65	14	FH	50	75
15	NKA	60	65	15	GP	65	65
16	NKN	55	70	16	HF	75	80
17	P	50	65	17	K	75	85
18	PR	65	70	18	KIP	65	70
19	RCW	70	75	19	MRS	70	75
20	RM	80	100	20	MIS	70	75
21	RSP	65	75	21	NS	55	60
22	RM	65	70	22	NAS	55	70
23	RA	70	75	23	RS	65	75
24	RP	65	80	24	RAS	75	85
25	SAR	60	90	25	RA	70	90
26	SON	70	85	26	RA	80	100
27	SN	65	70	27	SRY	65	70
28	SN	70	75	28	T	55	65
29	SSM	60	70	29	TS	65	70
30	VR	70	75	30	ZM	70	75
31	ZK	70	80	Rata-rata		64,67742	74,03226
Rata-rata		60,9375	71,875				

Hasil Perhitungan Uji Normalitas

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KELAS KONTROL ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: KELAS EKSPERIMEN

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,362 ^a	,131	,117	9,90509

a. Predictors: (Constant), KELAS KONTROL

b. Dependent Variable: KELAS EKSPERIMEN

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	887,546	1	887,546	9,046	,004 ^b
	Residual	5886,648	60	98,111		
	Total	6774,194	61			

a. Dependent Variable: KELAS EKSPERIMEN

b. Predictors: (Constant), KELAS KONTROL

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	45,592	8,000		5,699	,000
	KELAS KONTROL	,360	,120	,362	3,008	,004

a. Dependent Variable: KELAS EKSPERIMEN

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	58,1844	81,5698	69,3548	3,81444	62
Residual	-21,56983	22,82123	,00000	9,82356	62
Std. Predicted Value	-2,928	3,202	,000	1,000	62
Std. Residual	-2,178	2,304	,000	,992	62

a. Dependent Variable: KELAS EKSPERIMEN

NPAR TESTS

/K-S (NORMAL) =RES_1
/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		62
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	9,82356488
Most Extreme Differences	Absolute	,081
	Positive	,081
	Negative	-,079
Test Statistic		,081
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Case Processing Summary

		Valid		Cases Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK	KELAS KONTROL	31	100,0%	0	0,0%	31	100,0%
	KELAS EKSPERIMEN	30	100,0%	0	0,0%	30	100,0%

Descriptives

				Statistic	Std. Error	
HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK	KELAS KONTROL	Mean		71,88	1,551	
		95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	68,71		
			Upper Bound	75,04		
		5% Trimmed Mean		71,18		
		Median		70,00		
		Variance		77,016		
		Std. Deviation		8,776		
		Minimum		60		
		Maximum		100		
		Range		40		
		Interquartile Range		10		
		Skewness		1,176	,414	
		Kurtosis		2,402	,809	
		KELAS EKSPERIMEN	Mean		74,03	1,695
			95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound	70,57	
Upper Bound	77,49					
5% Trimmed Mean			73,57			
Median			70,00			
Variance			89,032			

	Std. Deviation	9,436	
	Minimum	60	
	Maximum	100	
	Range	40	
	Interquartile Range	15	
	Skewness	,839	,421
	Kurtosis	,536	,821

Test of Homogeneity of Variance

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
HASIL	Based on Mean	,388	1	61	,536
BELAJAR	Based on Median	,350	1	61	,557
AKIDAH	Based on Median	,350	1	60,120	,557
AKHLAK	and with adjusted df				
	Based on trimmed mean	,438	1	61	,510

Hasil Perhitungan Uji Hipotesis

Group Statistics

	MODEL PEMBELAJARAN	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
HASIL BELAJAR SISWA	MODEL PEMBELAJARAN STAD	32	71,88	8,776	1,551
	MODEL PEMBELAJARAN CRH	31	74,03	9,436	1,695

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HASIL BELAJAR SISWA	Equal variances assumed	,388	,536	-,940	61	,035	-2,157	2,295	-6,746	2,432
	Equal variances not assumed			-,939	60,341	,032	-2,157	2,298	-6,753	2,438

SURAT PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Let. Kol. H. Endro Suratmin, Sukarame Bandar Lampung (0721) 703260

Nomor : B. 6611/Un.16/DT/TL.01/12/2022 Bandar Lampung, 08 Desember 2022
Sifat : Penting
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Penelitian

Kepada Yth.

Kepala MTs Al-Khairiyah Waylahu Kalianda Lampung Selatan

di-

Tempat

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah memperhatikan Judul Skripsi dan Out Line yang sudah disetujui oleh dosen Pembimbing Akademik (PA), maka dengan ini Mahasiswa/I Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung:

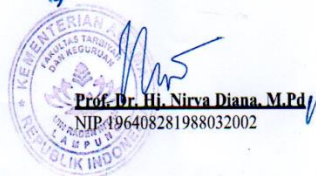
Nama : Armalisa
NPM : 1611010157
Semester/T.A : XIII/2022
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
JudulSkripsi : Pengaruh Implementasi Model Pembelajaran *Course Review* Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Akidah Akhlak kelas VII di MTs Al-Khairiyah Waylahu Kalianda Lampung Selatan

Akan mengadakan penelitian di MTs Al-Khairiyah Waylahu Kalianda Lampung Selatan. Guna mengumpulkan data dan bahan Skripsi yang bersangkutan, maka waktu yang diberikan mulai tanggal 12 Desember 2022 sampai dengan 12 Januari 2022.

Demikian atas perhatian dan bantuannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dekan,



Tembusan:

1. Wakil Dekan I Bidang Akademik
2. Kajur/Kaprodi Pendidikan Agama Islam
3. Kasubag Akademik FTK
4. Mahasiswa yang bersangkutan

SURAT BALASAN PENELITIAN



YAYASAN PENDIDIKAN "AL-KHAIRIYAH"
MADRASAH TSANAWIYAH "AL-KHAIRIYAH"
WAYLAHU TENGGUJUH KALIANDA

NSM : 121.2.1801.0004

Alamat : Jalan Kembang Tanjung No. 108, Waylahu Tengkujuh Kalianda Kode Pos 35551

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor : 422/010/173/MTs.KH/XII/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala MTs Al-Khairiyah Waylahu dengan ini menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : **ARMALISA**
Npm : 1611010157
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Lembaga : UIN Raden Intan Lampung

Akan melaksanakan pra penelitian di MTs Al-Khairiyah Waylahu Tengkujuh Kalianda guna untuk penyusunan proposal Skripsi.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Waylahu, 12 Desember 2022

Kepala MTs Al-Khairiyah Waylahu



Lampiran 12



Gambar 1 Kegiatan Pembelajaran Di Kelas Eksperimen



Gambar 2 Kegiatan Pembelajaran Di Kelas Kontrol



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG
PUSAT PERPUSTAKAAN

Jl. Letkol H. Endro Suratmin, Sukarame I, Bandar Lampung 35131
Telp. (0721) 780887-74531 Fax. 780422 Website: www.radenintan.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor: B - 7536/ Un.16 / P1 /KT/III/ 2023

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP : 197308291998031003
Jabatan : Kepala Pusat Perpustakaan UIN Raden Intan Lampung
Menerangkan bahwa artikel ilmiah dengan judul

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY (CRH)
TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK KELAS VII
DI MTs AL-KHAIRIYAH WAYLAHU KALIANDA LAMPUNG SELATAN**

Karya		
NAMA	NPM	FAK/PRODI
ARMALISA	1611010157	FTK/PAI

Bebas plagiasi sesuai dengan tingkat kemiripan sebesar 21%. Dan dinyatakan lulus dengan bukti terlampir.
Demikian Keterangan ini kami buat, untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Bandar Lampung, 20 Maret 2023
Kepala Pusat Perpustakaan

Dr. Ahmad Zarkasi, M. Sos. I
NIP. 197308291998031003

Ket:

1. Surat Keterangan Cek Turnitin ini Legal & Sah, dengan Stempel Asli Pusat Perpustakaan.
2. Surat Keterangan ini Dapat Digunakan Untuk Repository
3. Lampirkan Surat Keterangan Lulus Turnitin & Rincian Hasil Cek Turnitin ini di Bagian Lampiran Skripsi Untuk Salah Satu Syarat Penyebaran di Pusat Perpustakaan

PENGARUH MODEL
PEMBELAJARAN COURSE
REVIEW HORAY (CRH)
TERHADAP HASIL BELAJAR
AKIDAH AKHLAK KELAS VII DI
MTs AL-KHAIRIYAH WAYLAHU
KALIANDA LAMPUNG SELATAN

by Armalisa Armalisa

Submission date: 20-Mar-2023 03:22PM (UTC+0700)

Submission ID: 2041529975

File name: TURNITIN-ARMALISA_1.docx (202.74K)

Word count: 7800

Character count: 45715

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN COURSE REVIEW HORAY (CRH) TERHADAP HASIL BELAJAR AKIDAH AKHLAK KELAS VII DI MTs AL-KHAIRIYAH WAYLAHU KALIANDA LAMPUNG SELATAN

ORIGINALITY REPORT

21%
SIMILARITY INDEX

19%
INTERNET SOURCES

19%
PUBLICATIONS

19%
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

- 1 Samintang Samintang. "PENGARUH POLA ASUH ORANG TUA DAN MOTIVASI TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 5 PALU", Moderasi: Jurnal Studi Ilmu Pengetahuan Sosial, 2020
Publication 2%
- 2 Submitted to Universitas Sanata Dharma
Student Paper 2%
- 3 Dian Rahmawaty. "Pengaruh Motivasi dan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada Bank Nagari Cabang Syari'ah Payakumbuh", JUSIE (Jurnal Sosial dan Ilmu Ekonomi), 2019
Publication 2%
- 4 Submitted to UIN Raden Intan Lampung
Student Paper 1%
- 5 Melati Ayuning Tiyas, Dessy Wardiah, Arief Kuswidyanarko. "Pengaruh Model Pembelajaran Course Review Horay (CRH) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa 1%

Kelas V SD", ANTHOR: Education and Learning
Journal, 2022

Publication

-
- | | | |
|----|---|----|
| 6 | Submitted to Brookdale Community College
Student Paper | 1% |
| 7 | Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium
Part II
Student Paper | 1% |
| 8 | Submitted to Sogang University
Student Paper | 1% |
| 9 | Submitted to Universitas Putera Batam
Student Paper | 1% |
| 10 | Siska Nurmalasari, Agus Mulyana, Isrok'atun.
"Pengaruh Model Flipped Classroom Hasil
Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran
Sejarah (Studi Kuasi Eksperimen pada Peserta
Didik kelas XI di SMAN 1 Bandung)", Jazirah:
Jurnal Peradaban dan Kebudayaan, 2020
Publication | 1% |
| 11 | Ani Julia, Rindah Permatasari, Indria
Susilawati. "PENERAPAN MODEL COURSE
REVIEW HORAY (CRH) UNTUK
MENINGKATKAN KEAKTIFAN SISWA PADA
MATA PELAJARAN IPA DI KELAS III SDN 7
KEBEBU", JURNAL PENDIDIKAN DASAR, 2018
Publication | 1% |
-

Submitted to KYUNG HEE UNIVERSITY

12	Student Paper	1 %
13	Submitted to Universitas Pendidikan Ganesha Student Paper	1 %
14	Nurul Fitri, Mawardi Mawardi, Rizmahardian Azhari Kurniawan. "KORELASI ANTARA KETERAMPILAN METAKOGNISI DENGAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN KIMIA KELAS X MIA SMA NEGERI 7 PONTIANAK", AR-RAZI Jurnal Ilmiah, 2017 Publication	1 %
15	Niniati Niniati, Luh Sukariasih, La Sahara. "Penerapan Model Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains dan Hasil Belajar Siswa SMPN", Jurnal Penelitian Pendidikan Fisika, 2020 Publication	1 %
16	Usep Mudani Karim Abdullah, Abdul Azis. "Efektifitas Strategi Pembelajaran Analisis Nilai Terhadap Pengembangan Karakter Siswa pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam", Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 2019 Publication	1 %
17	Submitted to UIN Sunan Ampel Surabaya Student Paper	1 %

18 Desa Putu Sri, Luh Sukariasih, Vivi Hastutu Rufa Mongkito. "Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada SMPN 22 Konawe Selatan", Jurnal Penelitian Pendidikan Fisika, 2020

1%

19 Ismiyatun Khasanah, M. Aji Fatkhurrohman, Mobinta Kusuma. "Implementasi Concept Mapping Bervisi SETS Untuk Memberdayakan Kemampuan Berpikir Kritis", Jurnal Edukasi Matematika dan Sains, 2019

<1%

20 Masduki Hariyantoni. "PENGUNAAN MEDIA GAMBAR PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM MATERI SHALAT JENAZAH DI KELAS IX J SMP NEGERI 1 KUNINGAN KABUPATEN KUNINGAN", Al-Tarbawi Al-Haditsah : Jurnal Pendidikan Islam, 2019

<1%

21 Yuli Yanti, Syifa Fauziah, Nurull Hidayah. "Pengaruh Model Pembelajaran Take And Give Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Kelas III", AR-RIAYAH : Jurnal Pendidikan Dasar, 2022

<1%

22 Submitted to LL DIKTI IX Turnitin Consortium Part IV <1%
Student Paper

23 Submitted to IAIN Syaikh Abdurrahman Siddik Bangka Belitung <1%
Student Paper

24 Submitted to Sekolah Tinggi Ilmu Pelayaran Jakarta <1%
Student Paper

25 Submitted to Purdue University <1%
Student Paper

26 Saleh Saleh, Samsul Hadi. "PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEAD TOGETHER (NHT) UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN ALAT UKUR SMK MUHAMMADIYAH 1 IMOGIRI TAHUN AJARAN 2014/2015", TAMAN VOKASI, 2015 <1%
Publication

27 Yulia Suriyanti. "PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KELILING KELOMPOK TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI KEGIATAN POKOK EKONOMI KELAS VII", JURKAMI : Jurnal Pendidikan Ekonomi, 2018 <1%
Publication

28 Submitted to Universitas Jenderal Soedirman

Exclude quotes On

Exclude matches < 5 words

Exclude bibliography On